

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DANA PIHAK KETIGA,
NON PERFORMING FINANCING, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
TERHADAP *SHORT TERM MISMATCH***

(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020.S2-2025S1)

SKRIPSI



Disusun Oleh :

SELLA HANIIFATUL ARIIQOH

NIM : 220503110023

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DANA PIHAK KETIGA,
NON PERFORMING FINANCING, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO*
TERHADAP *SHORT TERM MISMATCH***

(Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020.S2-2025S1)

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh :

SELLA HANIIFATUL ARIIQOH

NIM : 220503110023

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DANA PIHAK
KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, DAN *CAPITAL ADEQUACY
RATIO* TERHADAP *SHORT TERM MISTMATCH***

SKRIPSI

Oleh

SELLA HANIIFATUL ARIIQOH

NIM : 220503110023

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

HALAMAN PENGESAHAN
**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DANA PIHAK KETIGA,
NON PERFORMING FINANCING, DAN *CAPITAL ADEQUACY*
RATIO TERHADAP *SHORT TERM MISMATCH***

SKRIPSI

Oleh
SELLA HANIIFATUL ARIIQOH
NIM : 220503110023

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Eko Supravitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

2 Anggota Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

3 Sekretaris Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sella Haniifatul Ariiqoh

NIM : 220503110023

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Perbankan Syariah

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP SHORT TERM MISMATCH PADA BANK UMUM SYARIAH adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 Februari 2026

Hormat saya,



Sella Haniifatul Ariiqoh

NIM : 220503110023

MOTTO

Don't listen to them, 'cause what do they know

-NIKI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis diberikan kesabaran dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP SHORT TERM MISMATCH”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa Sallam, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju cahaya, yaitu Din al-Islam.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. Siswanto, M.Si. selaku dosen wali yang telah mendampingi dan memberikan arahan selama perjalanan perkuliahan penulis.
5. Bapak Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang bernilai sejak awal penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah, atas pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di jenjang perkuliahan.
7. Kedua orang tua penulis yang merupakan sumber kekuatan, doa, dan pengorbanan tanpa henti dan tak pernah lelah memberikan dukungan moral, material, dan doa sehingga penulis mampu menuntaskan pendidikan ini.
8. Saudara-saudara dan keluarga besar penulis, atas perhatian, dukungan, dan semangat yang terus menguatkan penulis
9. Sahabat-sahabat penulis yang membantu, menemani, dan memberi motivasi selama masa studi terima kasih atas kebersamaan dalam menyelesaikan berbagai tugas akademik hingga skripsi ini.
10. Rekan-rekan Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2022, yang telah menjadi bagian dalam perjalanan akademik penulis dari awal perkuliahan melalui kebersamaan, diskusi, pengalaman, serta dukungan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Malang, 07 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
المستخلص	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teori	24
2.2.1 <i>The Theory of Financial Intermediation</i>	24
2.2.2 <i>Short Term Mismatch (STM)</i>	26
2.2.3 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	28

2.2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	30
2.2.5 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	32
2.2.6 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	34
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	36
2.3.1 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Short-Term Mismatch</i> (STM)	36
2.3.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap <i>Short-Term Mismatch</i> (STM).....	37
2.3.3 Pengaruh <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Short-Term Mismatch</i> (STM).	39
2.3.4 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Short-Term Mismatch</i> (STM)	40
2.3.5 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non-Performing Financing</i> (NPF), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) secara simultan terhadap <i>Short-Term Mismatch</i>	41
2.4 Kerangka Konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
3.2 Desain Penelitian	44
3.3 Populasi dan Sampel.....	45
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.6.1 Variabel Independen.....	49
3.6.2 Variabel Dependen	49
3.7 Analisis Data.....	52
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	53
3.7.2 Transformasi Data.....	53
3.7.3 Regresi Data Panel.....	54
3.7.4 Menentukan Model Regresi.....	57

3.7.5 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.7.6 Uji Hipotesis	60
3.7.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 HASIL.....	62
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	62
4.1.2 Statistik Deskriptif	62
4.1.3 Model Regresi.....	64
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.1.5 Uji Regresi Data Panel.....	69
4.1.6 Uji Hipotesis	71
4.2 PEMBAHASAN.....	74
4.2.1 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Short-Term Mismatch</i> (STM) 74	
4.2.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap <i>Short-Term Mismatch</i> (STM).....	76
4.2.3 Pengaruh <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Short-Term Mismatch</i> (STM). 79	
4.2.4 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Short-Term Mismatch</i> (STM)	80
4.2.5 Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non-Performing Financing</i> (NPF), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) secara simultan terhadap <i>Short-Term Mismatch</i>	82
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Daftar Bank Umum Syariah 2025	45
Tabel 3. 2 Pemilihan Bank Umum Syariah 2025	46
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Penelitian	47
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	50
Tabel 4. 1 Sampel penelitian.....	62
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif.....	63
Tabel 4. 3 Uji Chow	65
Tabel 4. 4 Uji Chow setelah LN	65
Tabel 4. 5 Uji Hausman	65
Tabel 4. 6 Uji Hausman setelah LN.....	66
Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiplier setelah LN.....	66
Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 9 Uji Normalitas setelah LN	68
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4. 11 Uji heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 12 Uji regresi data panel	69
Tabel 4. 13 Uji parsial.....	71
Tabel 4. 14 Uji simultan.....	73
Tabel 4. 15 Uji Koefisien determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Short Term Mismatch BUS 2020.Q1-2025.Q2	2
Gambar 1. 2 Dana Pihak Ketiga (DPK) BUS 2020.Q1-2025.Q2.....	4
Gambar 1. 3 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) BUS 2020.Q1-2025.Q2.....	5
Gambar 1. 4 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) BUS 2020.Q1-2025.Q2	7
Gambar 1. 5 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) BUS 2020.Q1-2025.Q2	8
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian.....	99
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian setelah transformasi data.....	101
Lampiran 3 Hasil Deskriptif Statistik.....	104
Lampiran 4 Hasil Uji Chow.....	104
Lampiran 5 Hasil Uji Chow setelah transformasi data.....	104
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman.....	105
Lampiran 7 Hasil Uji Hausman setelah transformasi data.....	105
Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier setelah transformasi data.....	105
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	105
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas setelah transformasi data.....	106
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas setelah transformasi data.....	106
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas setelah transformasi data.....	106
Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Data Panel setelah transformasi data.....	107
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	108
Lampiran 15 Jurnal Bimbingan.....	109

ABSTRAK

Sella Haniifatul Ariiqoh. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Short Term Mismatch* pada Bank Umum Syariah di Indonesia (2020.S2-2025.S1)”

Pembimbing : Eka Wahyu Hesty Budianto, Lc., M.Si

Kata Kunci : *Short Term Mismatch*, *Financing To Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Perbankan Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *Short Term Mismatch* yang menunjukkan penurunan dalam perbankan syariah di Indonesia. Kondisi tersebut mendorong perlunya kajian empiris untuk memahami apakah terdapat pengaruh antar rasio keuangan terhadap *Short Term Mismatch* pada Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020.S2-2025.S1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas dengan desain penelitian longitudinal. Sampel penelitian terdiri dari 9 Bank Umum Syariah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari total populasi 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data sekunder diperoleh dari laporan eksposur risiko dan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs resmi masing-masing bank. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Random Effect Model (REM) melalui perangkat lunak EViews 13, di mana seluruh variabel ditransformasi menggunakan logaritma natural (LN) untuk memenuhi asumsi normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap STM, DPK berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap STM, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap STM, serta CAR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap STM. Secara simultan, FDR, DPK, NPF, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap STM dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 36.59%, yang menunjukkan bahwa struktur penyaluran pembiayaan, komposisi sumber dana, kualitas pembiayaan, dan kecukupan modal secara bersama-sama menentukan keseimbangan aktiva dan kewajiban jangka pendek Bank Umum Syariah di Indonesia.

ABSTRACT

Sella Haniifatul Ariiqoh. 2026, *THESIS*. Title: “*The Effect of Financing to Deposit Ratio, Third Party Funds, Non-Performing Financing, and Capital Adequacy Ratio on Short Term Mismatch in Islamic Commercial Banks in Indonesia (2020.S2-2025.S1)*”

Advisor : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

Keywords : *Financing To Deposit Ratio, Third Party Funds, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Short Term Mismatch, Islamic Banking*

This research is motivated by the Short Term Mismatch which shows a decline in Islamic banking in Indonesia. This condition encourages the need for an empirical study to understand whether there is an influence between financial ratios on Short Term Mismatch in Sharia Commercial Banks. The purpose of this study is to analyze the influence of Financing to Deposit Ratio (FDR), Third Party Funds (DPK), Non-Performing Financing (NPF), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Short-Term Mismatch (STM) in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the period 2020.S2-2025.S1.

This study uses a causal quantitative approach with a longitudinal research design. The research sample consisted of 9 Sharia Commercial Banks which were selected using purposive sampling techniques from the total population of 14 Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK). Secondary data is obtained from risk exposure reports and financial statements published through the official websites of each bank. Data analysis was carried out using panel data regression with Random Effect Model (REM) through the EViews 13 software, where all variables were transformed using natural logarithms (LN) to meet normality assumptions.

The results showed that partially, FDR had a positive but insignificant effect on STM, deposits had a negative but insignificant effect on STM, NPF had a negative and significant effect on STM, and CAR had a negative but insignificant effect on STM. Simultaneously, FDR, DPK, NPF, and CAR had a significant effect on STM with an Adjusted R-squared value of 36.59%, which shows that the financing distribution structure, composition of funding sources, financing quality, and capital adequacy together determine the balance of assets and short-term liabilities of Sharia Commercial Banks in Indonesia.

المستخلص

سلا حنيفة العريفة. 2026، الاثيس. العنوان: "تأثير نسبة التمويل إلى الودائع، والأموال من طرف ثالث، والتمويل غير المؤدي، ونسبة كفاية رأس المال على التوافق قصير الأجل في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا (S2-2025.S1.2020)"

المشرف : إيكاهوا هسيتيا بودياننوتو، الكتاب الثانوي، M.Si
الكلمات المفتاحية : نسبة التمويل إلى الودائع، صناديق طرف ثالث، التمويل غير المؤثر، نسبة كفاية رأس المال، ميستماش قصير المدى، المصرفية الشرعية

هذا البحث مدفوع بمسألة عدم التوافق قصير الأجل التي تظهر تراجعاً في البنوك الإسلامية في إندونيسيا. تشجع هذه الحالة الحاجة إلى دراسة تجريبية لفهم ما إذا كان هناك تأثير بين النسب المالية على عدم التوافق قصير الأجل في البنوك التجارية الشرعية. الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير نسبة التمويل إلى الودائع (FDR)، وصناديق الأطراف الثالثة (DPK)، والتمويل غير المنفذ (NPF)، ونسبة كفاية رأس المال (CAR) على عدم التوافق قصير الأجل (STM) في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا للفترة 2020-2025.S1.2025.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً سببياً مع تصميم بحثي طولي. تكونت عينة البحث من 9 بنوك تجارية شرعية تم اختيارها باستخدام تقنيات أخذ عينات هادفة من إجمالي 14 بنكاً تجارياً شرعياً مسجلة لدى هيئة الخدمات المالية (OJK). يتم الحصول على البيانات الثانوية من تقارير التعرض للمخاطر والبيانات المالية التي تنشر عبر المواقع الرسمية لكل بنك. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام انحدار بيانات اللوحة باستخدام نموذج التأثير العشوائي (REM) من خلال برنامج EViews 13، حيث تم تحويل جميع المتغيرات باستخدام اللوغاريتمات الطبيعية (LN) لتلبية افتراضات الطبيعية.

أظهرت النتائج أن جزئياً كان لروزفلت تأثير إيجابي لكنه غير ذي دلالة على STM، والرواسب كان لها تأثير سلبي لكنه غير ذي دلالة على STM، وNPF كان له تأثير سلبي وذو دلالة على STM، وCAR كان له تأثير سلبي لكنه غير ذي دلالة على STM. في الوقت نفسه، كان لروزفلت، وDPK، وNPF، وCAR تأثير كبير على STM بقيمة R -تربيع معدلة تبلغ 36.59٪، مما يدل على أن هيكل توزيع التمويل، وتركيبه مصادر التمويل، وجودة التمويل، وكفاية رأس المال معا تحدد ميزان الأصول والالتزامات قصيرة الأجل للبنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا.

BAB I

PENDAHULUAN

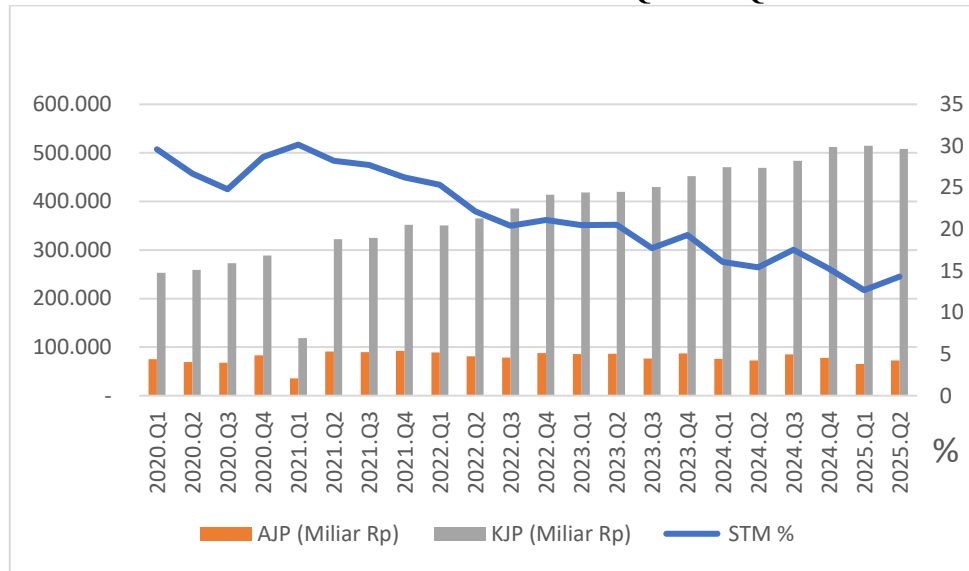
1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia berperan penting dalam memaksimalkan pemanfaatan sumber daya ekonomi, yang didukung oleh landasan hukum Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 terkait operasional bank syariah (Masruron & Safitri, 2021). Perkembangan perbankan syariah harus diiringi kepercayaan nasabah terhadap profesionalisme bank yang menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan lembaga keuangan tersebut (Harahap, 2020). Untuk merealisasikan kepercayaan tersebut maka terdapat laporan keuangan bank syariah yang digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah (Supriyaningsih, 2020). Dengan demikian, fondasi hukum dan pengelolaan kinerja menjadi dua aspek yang saling mendukung perkembangan industri perbankan syariah.

Kinerja keuangan bank syariah mencerminkan efektivitas operasional, efisiensi, dan daya saing institusi tersebut melalui penyajian berbagai laporan keuangan (Yuniar & Sisdianto, 2024). Laporan-laporan keuangan ini memberikan informasi penting kepada pemerintah, investor, dan nasabah mengenai kondisi keuangan bank tersebut (Diana et al., 2021). Salah satu aspek dalam penilaian kinerja keuangan bank adalah kemampuan menjaga likuiditas yaitu kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimiliki. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *short term mismatch* (STM untuk memastikan bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, pengukuran likuiditas menjadi aspek krusial dalam menilai stabilitas bank. Berikut ini

pertumbuhan *short term mismatch ratio* pada Bank Umum Syariah tahun 2020.Q1-2025.Q1.

Gambar 1. 1
Short Term Mismatch BUS 2020.Q1-2025.Q2



Sumber; Statistik Perbankan Syariah, data diolah (2025)

Berdasarkan grafik diatas, *Short Term Mismatch* (STM) pada Bank Umum Syariah periode 2020–2025 berfluktuasi namun dominan meningkat dari 30% menjadi 15% yang menggambarkan melemahnya likuiditas. Hal ini disebabkan oleh kewajiban jangka pendek (KJP) yang dominan meningkat sementara aktiva jangka pendek (AJP) relatif berfluktuasi dengan kenaikan yang tidak sebesar pertumbuhan KJP. Oleh karena itu, dapat meningkatkan risiko likuiditas yang berpotensi mengganggu operasional bank. Penurunan STM tersebut mengindikasikan perlunya pengelolaan antara aset dan liabilitas agar stabilitas likuiditas tetap terjaga.

Pentingnya indikator *Short Term Mismatch* (STM) ditegaskan melalui ketentuan Bank Indonesia yang mengklasifikasikannya ke dalam lima kategori

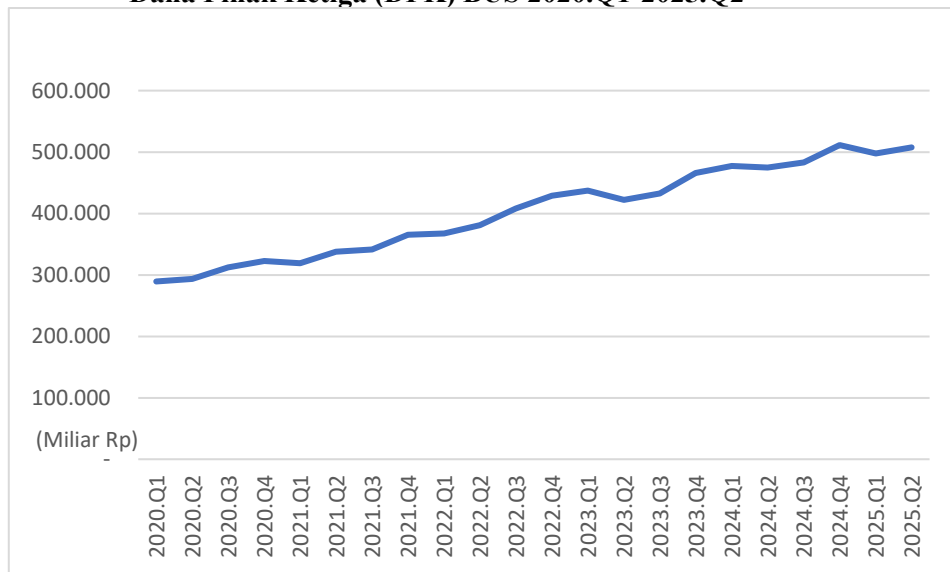
penilaian (Bank Indonesia, 2012). STM di atas 25% dikategorikan sangat baik, STM antara 20% hingga 25% dikategorikan baik, STM antara 15% hingga 20% dikategorikan cukup baik, STM antara 10% hingga 15% dikategorikan kurang baik, dan STM sebesar 10% atau kurang dikategorikan tidak baik. Dalam konteks ini, penurunan STM pada BUS dari 29,59% pada 2020 menjadi 12,68% pada 2025 menunjukkan penurunan dalam kualitas likuiditas. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan kewajiban jangka pendek yang tidak diimbangi dengan peningkatan aset jangka pendek. Dengan demikian, kesenjangan antara aset dan kewajiban jangka pendek semakin memperlemah stabilitas likuiditas bank.

Model Diamond-Dybvig (DD) menjelaskan bahwa bank yang menggunakan dana simpanan jangka pendek dan menyalurkannya ke aset jangka panjang dapat menyebabkan likuiditas karena ketidaksesuaian jatuh tempo (Diamond, 1997). Dana simpanan jangka pendek yang digunakan untuk mendanai pembiayaan jangka panjang rentan menimbulkan masalah likuiditas ketika terjadi penarikan dana secara tiba-tiba. Ketidakcocokan jatuh tempo ini merupakan kerentanan fundamental dalam aktivitas intermediasi bank, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Memmel (2020) dan Ennis & Keister (2003). Transformasi likuiditas menjadi proses yang harus dikelola dengan hati-hati agar tidak mengganggu kelangsungan operasional bank. Oleh karena itu, pemahaman atas *maturity mismatch* menjadi landasan dalam analisis risiko likuiditas.

Pengelolaan kewajiban jangka pendek sebagai bagian dari struktur liabilitas bank menjadi aspek penting dalam menjaga kemampuan likuiditas. Pendekatan *Asset Liability Management* (ALM) menekankan perlunya

keseimbangan antara aset likuid dan kewajiban jangka pendek agar bank dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu (Owusu & Alhassan, 2021). Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai bagian dari likuiditas bank berfungsi sebagai sumber dana utama untuk membiayai aset likuid dan kewajiban jangka pendek. Model ALM yang efektif mengaitkan pertumbuhan DPK dengan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek sekaligus mempertahankan penyaluran kredit (Yilmaz, 2020). Dengan demikian, pertumbuhan DPK pada Bank Umum Syariah menjadi indikator penting yang dapat diamati melalui grafik berikut.

Gambar 1. 2
Dana Pihak Ketiga (DPK) BUS 2020.Q1-2025.Q2



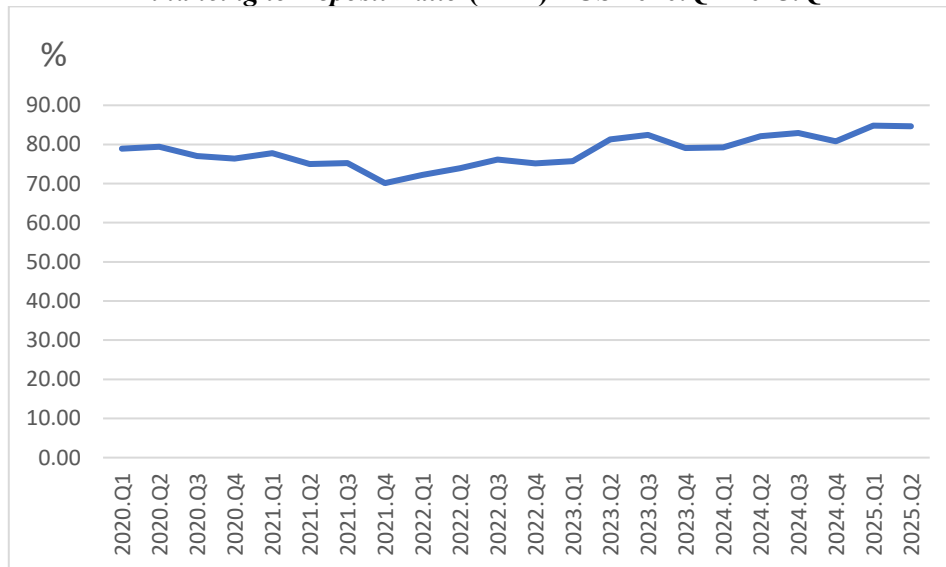
Sumber; Statistik Perbankan Syariah, data diolah (2025)

Data menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan dari 289,36 miliar pada kuartal I 2020 menjadi 507,43 miliar pada kuartal II 2025 yang berarti bertumbuh sekitar 75,37%. Kenaikan pada tahun 2020 berlangsung relatif lambat akibat pandemi, namun pertumbuhannya semakin cepat pada 2021–2022 hingga mencapai 429,03 miliar yang mencerminkan pemulihan

ekonomi dan bertambahnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Dengan demikian, pertumbuhan DPK menandakan stabilitas likuiditas dan kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat secara berkelanjutan.

DPK yang meningkat berfungsi menopang kapasitas pembiayaan bank, namun penyaluran pembiayaan jangka panjang tetap harus diseimbangkan agar tidak memperbesar ketidakcocokan jatuh tempo bank (Niinimäki, 2010). Ketergantungan pada pembiayaan jangka panjang tanpa dukungan likuiditas yang memadai dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan bank memenuhi penarikan dana oleh nasabah (Hutagalung, 2020). FDR yang menjadi salah satu indikator yang menunjukkan keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan dana pihak ketiga serta potensi risiko likuiditas. Berikut perkembangan FDR pada bank umum syariah selama periode 2020.Q1-2025.Q2.

Gambar 1.3
Financing to Deposit Ratio (FDR) BUS 2020.Q1-2025.Q2



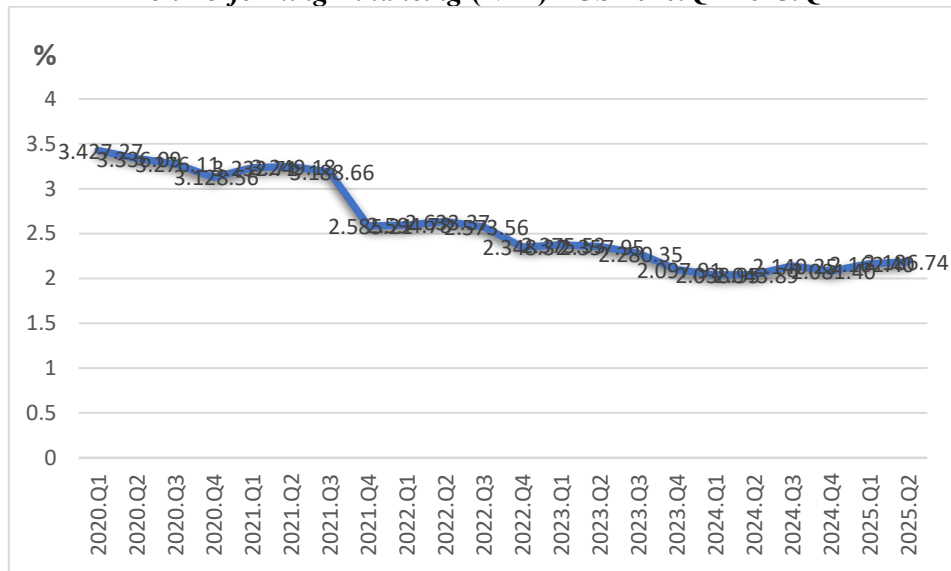
Sumber; Statistik Perbankan Syariah, data diolah (2025)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ambang FDR sehat untuk perbankan syariah ditetapkan pada 80 hingga 100 persen. Data menunjukkan FDR untuk tahun 2020.Q1 hingga 2023.Q1 berada di bawah batas 80 persen sehingga belum memenuhi kriteria. Lalu untuk tahun 2023.Q2 hingga Q2 FDR berada dalam kondisi sehat. FDR pada perbankan syariah kebanyakan menggunakan akad seperti mudharabah, musyarakah dan murabahah sehingga membentuk struktur likuiditas serta jatuh tempo yang berbeda dari bank konvensional (Fahmi et al., 2023). Perbedaan ini membuat penyesuaian perbankan syariah terhadap tekanan likuiditas tidak sama dengan bank konvensional yang bergantung pada biaya dana berbasis suku bunga dan memiliki akses historis yang lebih luas ke pasar keuangan (Pradana & Erdkhadifa, 2023). Dengan demikian, perkembangan FDR pada perbankan syariah tidak hanya ditentukan oleh regulasi, tetapi juga oleh akad pembiayaan yang membentuk perbedaan likuiditas dibanding bank konvensional.

Likuiditas juga dipengaruhi oleh risiko pembiayaan bermasalah yang tercermin dalam rasio *Non Performing Financing* (NPF). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santosa et al. (2020); Iriani & Yuliadi (2015); Destiana & Neliana (2021) menemukan bahwa NPF memiliki keterkaitan dengan profil likuiditas melalui mekanisme pembiayaan bermasalah. Penelitian tersebut menemukan korelasi antara NPF dengan profil likuiditas dan kebijakan pendanaan namun arah dan kekuatan hubungan tersebut dapat berbeda tergantung kebijakan internal dan kondisi makroekonomi. Pada bank syariah pengaruh NPF terhadap likuiditas lebih rumit karena sumber dana seperti wadiah, mudharabah, dan murabahah memiliki profil risiko likuiditas yang berbeda. Penelitian yang

dilakukan oleh Beik & Aprianti (2016); Marheni (2016) menemukan adanya hubungan antara NPF, DPK, dan struktur pembiayaan syariah yang perlu dikelola secara teliti untuk menjaga likuiditas jangka pendek. Berikut perkembangan NPF pada bank umum syariah selama periode 2020.Q1-2025.Q2.

Gambar 1. 4
Non Performing Financing (NPF) BUS 2020.Q1-2025.Q2

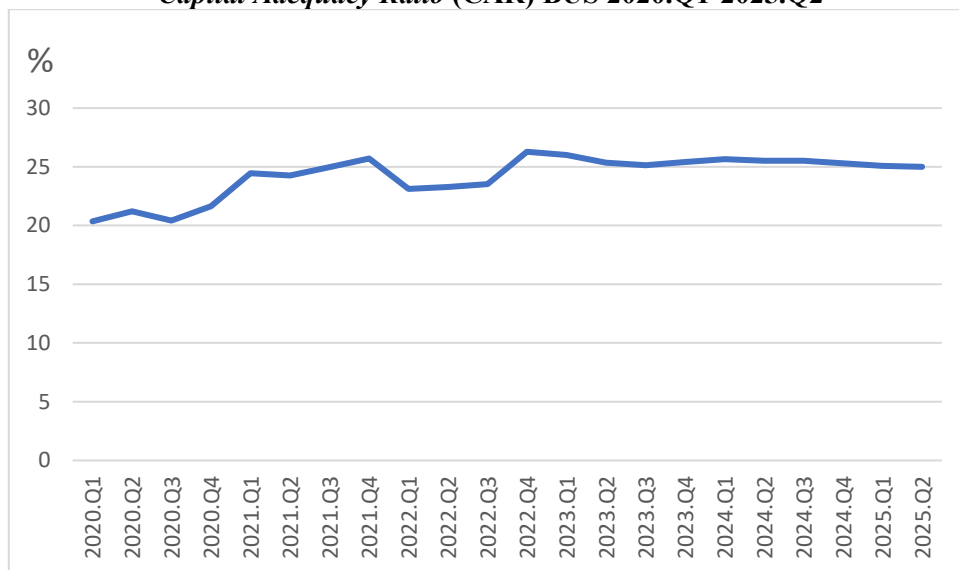


Sumber; Statistik Perbankan Syariah, data diolah (2025)

Berdasarkan data diatas, Rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada BUS menurun secara dari 3,43% pada 2020.Q1 menjadi 2,19% pada 2025.Q2, yaitu penurunan sekitar 36,15% dengan rata-rata periode sebesar 2,61%. Perbaikan terjadi secara bertahap dan nilai NPF tidak pernah melebihi 5% dan terendah mencapai 2,04%. Menurut kerangka penilaian tingkat kesehatan bank (RGEC) yang dipakai OJK dan POJK, NPF di kisaran 2% sampai kurang dari 5% dikategorikan sebagai sehat sehingga sepanjang periode data ini rasio *Non-Performing Financing* (NPF) pada BUS dapat dianggap dalam kategori sehat.

Manajemen gap antara aset dan liabilitas dipengaruhi oleh tingkat permodalan dan struktur liabilitas. Dalam hal ini, CAR berfungsi sebagai penopang stabilitas keuangan serta kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pengelolaan sumber pendanaan (Hunjra et al., 2017). Bank perlu memastikan bahwa permodalan cukup untuk menahan kerugian sambil tetap menjaga likuiditas yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Kebijakan Basel III yang mengintegrasikan CAR dengan LCR/NSFR menjadi kerangka bagi bank untuk menjaga likuiditas operasional dan stabilitas pendanaan jangka pendek (Gleeson, 2018); (Chiu & Wilson, 2019). Berikut perkembangan CAR pada bank umum syariah selama periode 2020.Q1-2025.Q2.

Gambar 1.5
Capital Adequacy Ratio (CAR) BUS 2020.Q1-2025.Q2



Sumber; Statistik Perbankan Syariah, data diolah (2025)

Berdasarkan data diatas, Rasio Kecukupan Modal (CAR) BUS tercatat meningkat dari 20,36% pada 2020.Q1 menjadi 24,99% pada 2025.Q2 atau naik sekitar 22,8% dengan puncak 26,28% pada 2022.Q4 dan nilai terendah 20,36%

pada 2020.Q1. Sejak 2021 nilai CAR relatif stabil di kisaran 23–26% yang menandakan struktur permodalan yang kuat dan kemampuan menutup potensi kerugian akibat risiko kredit atau operasional. Mengacu pada ketentuan OJK yang menetapkan modal minimum sebesar 8% dari ATMR, CAR pada BUS sepanjang periode ini berada dalam kategori sehat dan memiliki buffer modal memadai.

Beberapa penelitian menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja bank. Hal ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Alfiani et al. (2024) menunjukkan bahwa *Short Term Mismatch* berpengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa pengelolaan risiko likuiditas jangka pendek menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan bank syariah di negara tersebut. Pengelolaan likuiditas yang baik dibutuhkan agar bank tetap mampu menjaga kepercayaan masyarakat. Selain itu, kemampuan bank untuk mengelola rasio likuiditas berkontribusi terhadap ketahanan bank dalam menghadapi risiko likuiditas dan dampak krisis ekonomi (Gasimov, 2024). Rasio ini tidak hanya menunjang kelangsungan operasional tetapi juga berfungsi sebagai alat ukur dalam menghadapi risiko keuangan dan menjaga stabilitas perbankan.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, Short Term Mismatch pada BUS selama 2020–2025 menurun yang menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga keseimbangan likuiditas. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Short Term Mismatch* Bank Umum Syariah di Indonesia. Kelima variabel tersebut dipilih karena untuk melihat apakah ada keterkaitan antara keseimbangan dana,

kualitas aset, dan kekuatan modal bank terhadap likuiditas yang ada di perbankan syariah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Short Term Mismatch* di Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Short Term Mismatch* di Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Short Term Mismatch* di Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Short Term Mismatch* di Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Short Term Mismatch* di Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Short-Term Mismatch* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Short-Term Mismatch* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Short-Term Mismatch* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Short-Term Mismatch* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Short-Term Mismatch* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk memperkaya literatur mengenai manajemen aset dan liabilitas dalam perbankan syariah terkait pengelolaan likuiditas dan aset bank dan dapat menjadi rujukan bagi studi selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *short term mismatch* pada perbankan syariah.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap tingkat ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas sehingga dapat menjadi masukan bagi manajemen lembaga dalam merumuskan kebijakan pengelolaan likuiditas yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu lembaga keuangan mengidentifikasi faktor utama penyebab *short*

term mismatch serta memperkuat strategi mitigasi risiko untuk menjaga stabilitas keuangan dan kepercayaan nasabah.

3. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, pengolahan data keuangan, rasio keuangan dan manajemen likuiditas dan aset pada perbankan syariah.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap likuiditas perbankan. Namun, mayoritas penelitian masih menggunakan indikator likuiditas yang berbeda. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menelaah faktor-faktor internal penyebab menurunnya *short term mismatch ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia masih relatif terbatas. Kondisi ini menimbulkan gap penelitian yang dapat diisi dengan kajian lebih lanjut.

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Poi Hun Sun, M. Kabir Hassan, Taufiq Hassan & Shamsher Mohamed Ramadilli ; The assets and liabilities gap management of conventional and Islamic	Variabel dependen: NIM (BK) NPM (BS) Variabel independen: CA (<i>Capital adequacy</i>), AQ (<i>Asset quality</i>), ME (<i>Management efficienc</i>), LR (<i>Liquidity risk</i>),	Analisis <i>Gap</i> Aset dan liabilitas menggunakan <i>Generalized least square</i> (GLS) dengan <i>Fixed effect</i>	Bank konvensional maupun syariah menunjukkan kesenjangan jangka pendek negatif, mengindikasikan bahwa bank menggunakan simpanan jangka pendek untuk membiayai pinjaman jangka pendek dan panjang. Sebaliknya, kesenjangan jangka panjang bersifat positif karena aset jangka panjang melebihi kewajiban jangka panjang

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	banks in the organization of Islamic cooperation (OIC) countries (Sun et al., 2014)	OC (<i>Operating costs</i>), IIP (<i>Implicit interest payments</i>), SIZE (<i>size</i>), LERNER (<i>Lerner index</i>), DRA (<i>Degree of risk aversion</i>)		
2.	Baosheng Shi , Huangjin Liu Study on the Liquidity Risk of Deposit and Loan Maturity Mismatch in Commercial Banks (Shi & Liu, 2016)	<i>Maturity mismatch</i> (ketidakcocokan jatuh tempo) dan <i>liquidity gap</i> (kesenjangan likuiditas)	Analisis kualitatif berbasis studi literatur	Ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas dapat menimbulkan risiko likuiditas yang signifikan, namun dampaknya tidak selalu langsung terlihat apabila bank memiliki sumber pendanaan yang stabil
3.	Franklin Allen, Ana Babus, Elena Carletti; Asset commonality, debt maturity	Aset, utang jatuh tempo, dan risiko sistemik	pendekatan teoritis dan analisis model multi-periode	Penggunaan utang jangka pendek menjadikan struktur aset bank sebagai faktor penting dalam menentukan risiko sistemik. Utang jangka pendek menciptakan dinamika

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	and systemic risk. (Allen et al., 2012)			kompleks antara informasi, perilaku investor, dan kesamaan aset sehingga keputusan jatuh tempo utang menjadi aspek strategis penting bagi bank
4	Victoria Ivashina & David Scharfstein; Bank lending during the financial crisis of 2008 (Ivashina & Scharfstein, 2010)	Variabel dependen: Volume pinjaman baru dan jumlah originasi pinjaman Variabel Independen: Rasio deposito terhadap aset, Jenis pinjaman, Peringkat kredit	pendekatan kuantitatif menggunakan Regresi <i>Cross-Section</i>	Ketidakmampuan bank dalam memperpanjang utang jangka pendek saat krisis menyebabkan tekanan likuiditas dan penahanan penyaluran pembiayaan baru, terutama bagi bank yang tidak memiliki sumber pendanaan simpanan yang stabil
5	Brian Du dan Darius Palia, Short-Term Debt and Bank Risk (Du & Palia, 2016)	Variabel dependen: <i>Risiko</i> Variabel Independen: <i>Repurchase Agreements</i> dan	Menggunakan <i>Cross-Sectional Regression</i>	Utang jangka pendek yang berlebihan dapat menjadi penyebab utama krisis keuangan dengan meningkatkan risiko bank secara signifikan

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Commercial Paper</i>		
6	Siti Kholifatul Rizkiah, <i>Liquidity Management in Islamic Banking: Issues and Challenges</i> , 2018 (Rizkiah, 2018)	Masalah dan tantangan dalam manajemen likuiditas di bank syariah	penelitian kualitatif berdasarkan studi literatur	Bank syariah menghadapi tantangan mismatch maturity akibat dana simpanan jangka pendek yang disalurkan ke pembiayaan jangka menengah dan panjang. Penelitian ini merekomendasikan penerapan kontrak bagi hasil (PLS) dan strategi maturity matching untuk meminimalkan risiko likuiditas
7	Nisa Ush Sholikhah dan Dyah Titis Kusuma Wardani, Analisis Likuiditas Pada Bank Syariah di Indonesia, 2018	Variabel Dependen; <i>Short Term Mismatch</i> (STM) (Y) Variabel Independen; <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X1), <i>Return on Assets</i> (ROA) (X2), <i>Return on</i>	Kuantitatif Regresi Linier Berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM. pengaruh ROA terhadap STM bersifat positif tetapi tidak signifikan. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM. NPF berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap STM.

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Equity</i> (ROE) (X3), dan <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) (X4)		
8	Dea Khansa Assyadiah dan Yaser Taufik Syamlan, Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Mismatch pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia, 2022	Variabel Dependen <i>Mismatch</i> Variabel Independen: Variabel NPF, <i>PBYCertain</i> , <i>DPKInvestment</i> , <i>PBYUncertain</i> , <i>DPKSaving</i>	kuantitatif Analisis data menggunakan metode <i>Error Correction Model</i> (ECM) dan <i>Vector Autoregression s / Vector Error Correction Model</i> (VAR/VECM)	Jangka pendek: tidak ada variabel yang signifikan mempengaruhi <i>mismatch</i> . Jangka panjang: seluruh variabel berpengaruh negatif terhadap <i>mismatch</i> . PBYCertain (piutang murabahah) merupakan kontributor paling dominan terhadap <i>mismatch</i> sebesar 23.72%
9	Iskandar Budiman, Alfian, Nurlila; <i>Determinants Of Short Term Mismatch in Islamic Banks</i> ; 2020	variabel Dependen; STM (Y) Variabel Independen; CAR (X1), NPF (X2), BOPO (X3), FDR (X4), DPK	Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS (<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>)	CAR dan DPK dikeluarkan dari model karena tidak lolos uji multikolinearitas. NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap STM. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap STM. FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap STM.

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		(X5), Inflasi (X6), dan SBIS (X7).		
10	Rika Yuli Wulansari, Antri Arta, Binti Nur Asiyah, Rokhmat Subagyo; Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2020- 2023	Variabel Dependen; \STM (Y) Variabel Independen; CAR (X1), NPF (X2), ROA (X3)	Analisis Regresi Berganda dengan bantuan software SPSS versi 16	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM. ROA berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap STM. NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM. Secara simultan CAR, ROA, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap STM
11	Anela Shahira Tabina, Ifa Hanifia Senjiati, Akhmad Yusup; Pengaruh NPF, DPK, CAR Terhadap FDR	Variabel Dependen; <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (Y) Variabel Independen; <i>Capital Adequacy Ratio</i>	pendekatan kuantitatif menggunakan regresi data panel dengan Eviews 12	Penelitian ini menemukan bahwa NPF, DPK, dan CAR terbukti bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap FDR. Secara parsial, DPK ditemukan memiliki efek yang signifikan terhadap FDR. CAR juga menunjukkan efek parsial yang

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	di Bank Umum Syariah Periode 2019- 2023	(CAR) (X1), <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) (X2), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X3)		signifikan pada FDR. Sebaliknya, NPF tidak menunjukkan dampak parsial yang signifikan terhadap FDR.
12	Ahmad Muhzazin, Anzu Elvira Zahara, Sri Rahma; Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Likuiditas (FDR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022	Variabel Dependen; <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (Y) Variabel Independen; Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1), <i>Return On Assets</i> (ROA) (X2), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda	Dana Pihak Ketiga (DPK) ditemukan berdampak negatif terhadap <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR). <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak secara signifikan mempengaruhi <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR). Rasio Kecukupan Modal (CAR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR). Secara kolektif, Dana Pihak Ketiga, Pengembalian Aset, dan Rasio Kecukupan Modal memiliki efek simultan pada Rasio Deposito Pembiayaan.

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
13	Suciyati Maharani, Muhammad Kurniawan, Dimas Pratomo; The Effect of Capital Adequacy Ratios, Third-party Funds, and Non- performing Financing on the Liquidity of Islamic Commercial Banks in Indonesia	Variabel dependen: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (Y) variabel independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2), <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) (X3),	Pendekatan kuantitatif menggunakan Regresi Linear Berganda	CAR menunjukkan efek positif yang signifikan pada likuiditas (FDR). DPK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap likuiditas (FDR). NPF juga menunjukkan efek positif yang signifikan pada likuiditas (FDR). Pengaruh simultan CAR, DPK, dan NPF secara signifikan mempengaruhi likuiditas Bank Umum Islam.
14	Dewi Utari Safitriani; Pengaruh DPK, NPF, FDR, CAR dan ROA terhadap Manajemen	Variabel Dependen; Risiko Likuiditas (Y) Variabel Independen;	Analisis Regresi Data Panel	Penelitian ini menemukan bahwa <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) memiliki efek negatif yang signifikan terhadap risiko likuiditas di perbankan syariah. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) juga

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Likuiditas dalam Perbankan Syariah; 2022	Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1), <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) (X2), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X3), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X4), <i>Return On Assets</i> (ROA) (X5)		menunjukkan efek negatif yang signifikan terhadap risiko likuiditas di perbankan syariah. Dana Pihak Ketiga (DPK) ditemukan memiliki efek positif tetapi tidak signifikan terhadap risiko likuiditas di perbankan syariah. CAR ditemukan tidak memiliki efek signifikan terhadap risiko likuiditas. ROA tidak memiliki efek signifikan pada risiko likuiditas.
15	Oktaviani Alvita Kusumawati, Muhammad Tho'in, Iin Emy Prastiwi: Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio	Variabel dependen: Likuiditas (FDR) (Y) Variabel independen; CAR (X1), DPK (X2), NPF (X3),	analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas.

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF)</i>			
16	Desi Minarni, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Modal Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019 (Minarni, 2021)	Variabel Dependen; Likuiditas (FDR) (Y) Variabel Independen: DPK) (X1), CAR (X2)	teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas. Sedangkan untuk CAR berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara Simultan terdapat pengaruh terhadap Likuiditas
17	(Rufaidah et al., 2021) Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF	Variabel Dependen; Likuiditas (FDR) (Y)	Regresi Data panel menggunakan eviews	Berdasarkan hasil penelitian DPK secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. CAR secara parsial berpengaruh positif dan

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah	Variabel Independen: DPK) (X1), CAR (X2), BOPO (X3), NPF (X4)		signifikan terhadap FDR. Dan BOPO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR). secara simultan DPK, CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh dan signifikan terhadap likuitas (FDR).
18	Factors Affecting Liquidity Coverage Ratio (LCR) as Implementation of BASEL III in the Banking Sector (Sitepu, 2020)	Variabel Dependen; Likuiditas (LCR) (Y) Variabel Independen: ROA) (X1), CAR (X2), BOPO (X3), NPL (X4), DPK (X4), SIZE (X5)	uji statistik regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan ROA, CAR, BOPO, NPL, DPK dan ukuran bank secara simultan mempengaruhi LCR. NPL secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LCR. Variabel ROA, BOPO, DPK dan ukuran bank berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap LCR. Variabel CAR mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap LCR.

NO	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
19	Sayyida Islamiya Laksmi Puteri & Nihayatu Aslamatis Solekah; Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah melalui Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah, 2018 (Puteri & Solekah, 2018)	pembiayaan murabahah (X1), pembiayaan musyarakah (X2) terhadap likuiditas (Y) melalui NPF (Z)	Kuantitatif dengan analisis jalur	NPF berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap likuiditas bank.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *The Theory of Financial Intermediation*

Intermediasi keuangan merupakan proses di mana lembaga keuangan bertindak sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dalam suatu sistem perekonomian. Gurley & Shaw (1960) pertama kali memperkenalkan konsep intermediasi keuangan dengan menyatakan bahwa lembaga keuangan memiliki

peran dalam mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien melalui transformasi aset keuangan. Menurut Gurley & Shaw (1960), intermediasi keuangan tidak sekadar mempertemukan pihak yang kelebihan dan kekurangan dana, melainkan juga melakukan transformasi karakteristik aset keuangan. Transformasi ini meliputi transformasi denominasi, transformasi jatuh tempo, dan transformasi risiko, sehingga kebutuhan kedua belah pihak dapat terpenuhi secara optimal.

Scholtens & van Wensveen (2003) menjelaskan bahwa intermediasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan lembaga keuangan untuk menciptakan nilai tambah melalui transformasi aset, pengelolaan risiko, dan penyediaan layanan yang tidak dapat dilakukan secara langsung oleh pelaku pasar. Menurut Mishkin & Eakins (2017) fungsi intermediasi keuangan mencakup transformasi aset, diversifikasi risiko, penyediaan likuiditas, pengurangan biaya transaksi, dan pengurangan asimetri informasi antara peminjam dan pemberi pinjaman. Dalam sistem keuangan, bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang paling dominan karena memiliki keunggulan dalam melakukan transformasi likuiditas, yaitu mengubah simpanan jangka pendek yang bersifat likuid menjadi pembiayaan jangka panjang yang bersifat tidak likuid (Diamond & Dybvig, 1983). Selain itu, bank juga memiliki keunggulan dalam menjalankan fungsi pemantauan (*delegated monitoring*) terhadap peminjam secara lebih efisien dibandingkan dengan investor individu. Oleh karena itu, bank tidak hanya berfungsi sebagai perantara

dana tetapi juga sebagai lembaga yang secara aktif mengelola risiko kredit dan risiko likuiditas yang muncul dari proses intermediasi (Diamond, 1984).

Konsekuensi langsung dari fungsi transformasi likuiditas yang dijalankan bank adalah munculnya ketidaksesuaian jatuh tempo (*maturity mismatch*) antara aset dan liabilitas bank. Kondisi ketidaksesuaian jatuh tempo ini merupakan karakteristik dari operasional bank sebagai lembaga intermediasi keuangan dan menjadi sumber utama risiko likuiditas yang dihadapi bank (Drehmann & Nikolaou, 2008). Dalam konteks ini, *Short Term Mismatch* (STM) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ketidaksesuaian jatuh tempo antara aktiva jangka pendek (AJP) dan kewajiban jangka pendek (KJP) bank, di mana rasio STM mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva jangka pendek yang tersedia (Sholikhah & Wardani, 2018). Oleh karena itu, bank perlu menerapkan strategi *Asset Liability Management* (ALM) yang efektif untuk mengelola ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas, serta memastikan ketersediaan aset likuid yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam berbagai kondisi pasar (Choudhry, 2012).

2.2.2 *Short Term Mismatch* (STM)

Short Term Mismatch (STM) digunakan untuk kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendeknya. STM diukur dengan rasio yang menggambarkan proporsi kewajiban jangka pendek dibandingkan dengan aset yang memiliki jatuh tempo jangka pendek. Manajemen kewajiban jangka

pendek sangat terkait dengan kerangka ALM (*Asset-Liability Management*), karena keseimbangan antara aset likuid dan liabilitas likuid menentukan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional dan pembiayaan jangka pendeknya (Madhushani & Perera, 2022), (Snjawi & Essa, 2021). ALM mencakup pemilihan struktur maturitas dan sensitivitas suku bunga antara aset dan liabilitas untuk meminimalkan risiko likuiditas dan volatilitas laba yang terkait dengan kewajiban jangka pendek (Kumari & Singh, 2024; Wang et al., 2024).

Dalam literatur teoretis, Model Diamond dan Dybvig menekankan bahwa sumber krisis perbankan berakar pada mismatch antara liabilitas jangka pendek dan aset jangka panjang yang dapat mengarah pada kebangkrutan bank (Bhusan et al., 2023). Pada dasarnya, bank secara menyalurkan simpanan jangka pendek menjadi pembiayaan jangka panjang, sehingga bank beroperasi dengan likuiditas yang tidak seimbang secara jatuh tempo (Kamuinjo et al., 2021). Model ini berperan dalam dinamika perbankan dan mekanisme untuk mencegahnya, seperti asuransi simpanan dan intervensi bank sentral.

Dalam Islam, prinsip al-tawāzun (keseimbangan) dan al-i'tidāl (proporsionalitas) menuntut lembaga keuangan islam menghindari praktik spekulatif dan ketidakpastian yang berlebihan dengan mengikuti prinsip-prinsip Syariah, yang melarang riba, gharar, dan maysir (Ebrahim, 2019). Prinsip ini berperan untuk menjaga stabilitas serta keberlanjutan sistem keuangan. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Furqān [25]: 67, yaitu:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”

Berdasarkan tafsir Al-Wajiz, Ayat ini menggambarkan orang yang membelanjakan harta secara seimbang yakni tidak berlebihan dan tidak kikir sehingga pengeluarannya berada pada kadar yang wajar (TafsirWeb, 2025a). Dalam perbankan, sikap demikian sejalan dengan prinsip pengelolaan likuiditas yang seimbang yaitu bank harus menghindari menahan likuiditas berlebih yang dapat menurunkan profitabilitas sekaligus mencegah kekurangan likuid yang dapat mengganggu pemenuhan kewajiban jangka pendek.

2.2.3 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan (Akmaliyah & Amirullah, 2021). Dalam literatur perbankan syariah Indonesia, FDR digunakan sebagai indikator sejauh mana bank membiayai aktiva dengan pembiayaan yang bersumber dari dana pihak ketiga, yang dapat mempengaruhi profil likuiditas dan risiko likuiditas bank (Syamsiyah et al., 2022). Rasio FDR yang tinggi menunjukkan bank mampu menyalurkan pembiayaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Namun, jika FDR terlalu tinggi, dapat meningkatkan risiko likuiditas

bank yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas (Somantri & Sukmana, 2020).

FDR juga terkait dengan dampak terhadap kualitas pembiayaan dan risiko likuiditas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haifa & Wibowo (2015) menunjukkan bahwa FDR berperan dalam dinamika pembiayaan dan risiko yang terkait dengannya, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu terutama jika NPF meningkat atau jika aliran DPK menurun. Al-Qur'an memberikan pedoman tentang penyaluran pembiayaan dalam surat At-Taubah Ayat 34, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar ‘gembira’ kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”*

Berdasarkan Tafsir Al-Wajiz, ayat ini mengecam praktik yang menyalahgunakan harta orang lain melalui korupsi, manipulasi harga, atau upaya menghalangi orang menuju kebenaran. Ia juga menyorot tindakan menimbun emas dan perak tanpa menunaikan kewajiban seperti zakat sehingga harta tidak beredar sehingga dapat peringatan keras tentang sanksi terhadap pelaku tindakan tersebut (TafsirWeb, 2025d). Dalam perbankan, perilaku

serupa tampak pada penyalahgunaan dana nasabah, manipulasi pasar, atau penimbunan likuiditas yang menghambat penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu lembaga keuangan wajib menerapkan tata kelola yang baik, transparansi, dan kepatuhan sehingga dana dikelola secara adil dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi.

2.2.4 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan komponen dalam struktur pembiayaan bank yang berperan sebagai modal utama yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. DPK tidak hanya menjadi sumber likuiditas bagi bank, tetapi juga mempengaruhi profitabilitas dan kepunahan operasional bank itu sendiri (Dali & Bokuu, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rifai et al. (2017); Indiastary et al. (2020); Irawati & Puspitasari (2019) menemukan kenaikan DPK berkaitan positif dengan kemampuan bank menyalurkan kredit serta memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk pada perbankan syariah dan sektor ritel serta manufaktur di Indonesia. Temuan ini mendukung asumsi bahwa DPK yang memadai memperkuat likuiditas sehingga bank tidak perlu mengurangi penyaluran kredit untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

DPK pada perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal bank seperti promosi, biaya layanan, jumlah kantor dan tingkat bagi hasil dibanding variabel makro. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indiastary et al. (2020) menunjukkan faktor internal lebih dominan dalam menarik DPK

sehingga berpengaruh pada stabilitas likuiditas dan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengelolaan likuiditas yang bergantung pada DPK harus selaras dengan kebijakan risiko likuiditas dan struktur jatuh tempo aset serta liabilitas bank. *Teori pecking order* menjelaskan preferensi pembiayaan internal bila tersedia namun ketergantungan pada DPK harus diseimbangkan agar rasio likuiditas memadai dan kewajiban jangka pendek terpenuhi tanpa menurunkan kinerja keuangan (Indriani et al., 2017).

Dalam perbankan syariah, DPK merupakan amanah dari masyarakat yang harus dikelola dengan prinsip kejujuran (ṣidq), amanah, dan keadilan. Dana ini bukan milik bank, tetapi titipan (wadī‘ah) atau investasi (muḍārabah) dari nasabah yang wajib dijaga agar tidak disalahgunakan. Menjalankan pengelolaan dana secara jujur dan bertanggung jawab merupakan kewajiban moral dalam Islam. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisā’ [4]: 58, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*”

Berdasarkan Tafsir as-Sa'di, ayat ini melarang perolehan harta secara batil, misalnya lewat paksaan, pencurian, perjudian, atau perolehan yang tercela termasuk mengambil harta dengan sikap sombong atau berlebih. Sebagai gantinya diperbolehkan memperoleh penghasilan melalui usaha dan transaksi yang sah yang tidak mengandung halangan syariah serta dilakukan atas dasar persetujuan kedua pihak (TafsirWeb, 2025b). ayat ini berkaitan dengan perbankan karena menuntut lembaga keuangan untuk menghimpun dan mengelola dana melalui kontrak yang halal serta menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan bagi nasabah.

2.2.5 *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan yang tidak dapat dilunasi oleh debitur dalam jangka waktu yang disepakati, yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank. NPF menjadi ukuran untuk menilai kinerja keuangan bank syariah karena tingginya tingkat NPF dapat mengindikasikan masalah dalam pengelolaan risiko kredit dan kesehatan keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan di perbankan (Oktaviana & Miranti, 2024). NPF sering diartikan sebagai pembiayaan bermasalah yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, di mana bank syariah diharapkan untuk menghindari risiko riba dan investasi dalam bisnis yang tidak etis (Africa, 2023).

Dalam perbankan syariah, NPF mencerminkan kualitas pembiayaan berbasis PSA seperti murabahah mudharabah dan musharakah serta memengaruhi aliran kas dan kebutuhan likuiditas (Iriani & Yuliadi, 2015;

Santosa et al, 2020 ;Umam et al, 2021). Secara umum NPF meningkatkan volatilitas laba dan biaya likuiditas melalui penyisihan pembiayaan bermasalah sehingga mengurangi kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek melalui ALM (Owusu & Alhassan, 2020; Dhiba & Esya, 2019). NPF meningkatkan kebutuhan likuiditas karena bank harus membentuk cadangan kerugian. Jika pertumbuhan DPK tidak mampu menutup kebutuhan itu bank berisiko mengalami tekanan likuiditas yang memaksa penyesuaian pada deposito dan struktur pendanaan.

Hal ini dijelaskan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mā'idah [5]: 1, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَى الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji! Dihalalkan bagimu hewan ternak, kecuali yang akan disebutkan kepadamu (keharamannya) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki”*

Berdasarkan tafsir Tahlili, ayat ini mewajibkan orang beriman menepati seluruh janji yang diikrarkan, baik janji kepada Allah maupun janji antar manusia seperti dalam pernikahan dan transaksi bisnis selama tidak bertentangan dengan syariat (NUOnline, 2025). Hal ini berkaitan dengan perbankan ketika nasabah (pengguna dana) tidak memenuhi kewajibannya

untuk mengembalikan pembiayaan, hal itu merupakan bentuk pengingkaran terhadap janji yang telah disepakati dalam akad.

2.2.6 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) merupakan parameter dalam perbankan syariah yang menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki bank untuk menutupi risiko yang dihadapi dari aktivitas pembiayaan dan investasi. CAR tidak hanya berfungsi untuk menjaga eksistensi bank tetapi juga untuk menilai seberapa efisien bank tersebut dalam mengelola risiko. CAR membantu dalam menjamin bahwa bank memiliki cukup modal untuk menanggung kerugian yang timbul dari pembiayaan yang gagal yang dalam perbankan syariah. Penilaian CAR secara berkala digunakan untuk mengevaluasi kesehatan bank dan membuat keputusan yang tepat (Setiawati, 2020).

Secara teori, tingkat CAR yang memadai memperkuat stabilitas keuangan bank, menurunkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan kreditur dan deposan terhadap kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek seperti DPK dan liabilitas lainnya (Chiaramonte & Casu, 2017); (Ekadjaja et al., 2021). Secara empiris, penelitian yang dilakukan oleh Narmeen et al. (2018); Madhushani & Perera (2022); Snjawi & Essa (2021) menunjukkan bahwa CAR memengaruhi profil likuiditas dan struktur pendanaan melalui mekanisme ALM, biaya dana, serta perilaku deposan dan kreditur.

Dalam Islam, menjaga permodalan mencerminkan prinsip *hifz al-māl* (perlindungan harta) dan *kifāyah* (kecukupan) agar lembaga keuangan tetap stabil, tidak menzalimi nasabah, dan mampu menghadapi risiko secara adil. Islam mengajarkan keseimbangan antara kehati-hatian (*iḥtiyāt*) dan keberanian mengambil risiko secara syariah. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rahman ayat 9, yaitu:

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٩﴾

Artinya: “Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi timbangan itu.”

Berdasarkan tafsir As Sa’di ayat tersebut menjelaskan untuk menjadikan timbangan itu untuk menegakkan keadilan, yang mana kemampuan dan kecakapan kalian sampai kepadanya. dan janganlah menguranginya dan melakukan sebaliknya, yakni ketidakadilan, kezhaliman, dan kesewenang-wenangan (TafsirWeb, 2025c). Dalam perbankan, CAR yang memadai berfungsi sebagai neraca yang menyeimbangkan antara aset berisiko (pembiayaan) dengan kemampuan menanggung risiko (modal). Bank yang beroperasi dengan CAR rendah dianggap telah mengurangi neraca, sehingga menciptakan ketidakadilan karena membangun sistem yang rapuh yang dapat merugikan nasabah.

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar proporsi Dana Pihak Ketiga yang telah disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Short Term Mismatch* (STM) dapat dijelaskan melalui teori *Asset Liability Management* (ALM). Teori ALM yang dikembangkan oleh Choudhry (2011) menjelaskan bahwa manajemen bank harus senantiasa menjaga keseimbangan antara struktur aset dan liabilitas, baik dari sisi jumlah maupun jatuh tempo. Ketika FDR meningkat, berarti semakin besar proporsi dana jangka pendek yang dikonversi menjadi aset pembiayaan jangka menengah hingga jangka panjang. Kondisi ini sejalan dengan teori tentang *bank runs* yang dikemukakan oleh Diamond & Dybvig (1983), yang menjelaskan bahwa bank menjalankan fungsi transformasi likuiditas dengan mengubah simpanan jangka pendek menjadi pembiayaan jangka panjang. Semakin tinggi FDR, berarti semakin banyak dana jangka pendek yang dikonversi menjadi aset jangka panjang sehingga ketersediaan aktiva jangka pendek (AJP) yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (KJP) semakin berkurang. Kondisi ini dapat menurunkan rasio STM sehingga dapat meningkatkan risiko likuiditas jangka pendek bank (Drehmann & Nikolaou, 2008).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budiman et al., (2022) FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap STM. selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitriani (2022) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Artinya, semakin tinggi pembiayaan dibandingkan dengan dana pihak ketiga, semakin besar risiko likuiditas yang dihadapi bank. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1; FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap STM

2.3.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM)

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito merupakan komponen utama sumber dana bank sekaligus kewajiban bank kepada nasabah. Hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Short Term Mismatch* (STM) dapat dijelaskan melalui teori intermediasi keuangan dan teori manajemen likuiditas. Berdasarkan teori intermediasi keuangan yang dikemukakan oleh Gurley & Shaw (1960), bank berfungsi sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. DPK yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito merupakan komponen utama sumber dana bank sekaligus merupakan kewajiban bank kepada nasabah. Dalam konteks STM, sebagian besar komponen DPK terutama tabungan dan giro merupakan kewajiban jangka pendek bank yang dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah. Menurut Memmel & Schertler (2009), karakteristik DPK yang

didominasi oleh simpanan jangka pendek menjadikan DPK sebagai sumber utama tekanan likuiditas jangka pendek bagi bank. Ketika DPK meningkat maka kewajiban jangka pendek (KJP) bank turut meningkat. Apabila peningkatan KJP ini tidak diimbangi dengan peningkatan aktiva jangka pendek (AJP) yang setara, maka rasio STM akan mengalami penurunan sehingga melemahkan posisi likuiditas jangka pendek bank (Rani, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Rufaidah et al. (2021) memiliki efek negatif tetapi tidak signifikan terhadap likuiditas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tabina et al., (2025) secara parsial, DPK ditemukan memiliki efek yang signifikan terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Muhzazin et al., (2023) Dana Pihak Ketiga (DPK) ditemukan berdampak negatif terhadap likuiditas yang diukur dengan *Financing Deposit Ratio* (FDR). Sementara itu, Safitriani (2022) menemukan pengaruh yang tidak signifikan antara DPK dan risiko likuiditas, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mengelola pertumbuhan DPK secara strategis melalui penempatan pada instrumen likuid dapat memitigasi dampak negatifnya terhadap posisi likuiditas jangka pendek. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H2; DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap STM

2.3.3 Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM)

Non Performing Financing (NPF) mencerminkan besarnya proporsi pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total pembiayaan yang disalurkan. Hubungan antara NPF dan *Short Term Mismatch* (STM) dapat dijelaskan melalui teori manajemen risiko kredit yang dikemukakan oleh Bessis (2015), yang menyatakan bahwa kualitas aset pembiayaan memiliki dampak langsung terhadap posisi likuiditas bank. Ketika NPF meningkat, pembiayaan bermasalah yang tidak menghasilkan pembayaran angsuran secara tepat waktu menyebabkan berkurangnya arus kas masuk bank, sehingga aktiva jangka pendek (AJP) yang seharusnya bertambah dari pembayaran nasabah justru tidak terealisasi. Selain itu, peningkatan NPF mewajibkan bank untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih besar, yang menggerus modal dan likuiditas bank secara bersamaan Havidz & Setiawan (2015). Dalam konteks perbankan syariah, Iriani & Yuliadi (2015) menjelaskan bahwa penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah memiliki karakteristik yang lebih kompleks dibandingkan kredit konvensional, sehingga proses pemulihan likuiditas dari pembiayaan bermasalah membutuhkan waktu yang lebih lama dan memperpanjang periode tekanan likuiditas jangka pendek yang dialami bank syariah.

Pengaruh negatif NPF terhadap STM didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Rufaidah et al. (2021), Prastiwi et al. (2021), dan Safitriani (2022) menemukan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas bank, yang berarti peningkatan pembiayaan bermasalah secara nyata menurunkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, Arhinful et al. (2025) dalam penelitiannya pada bank-bank di negara berkembang juga menemukan bahwa peningkatan kredit bermasalah secara signifikan menurunkan posisi likuiditas jangka pendek bank karena berkurangnya arus kas masuk dari aset pembiayaan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H3; NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap STM

2.3.4 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap aset yang dimilikinya, yang diukur dengan membandingkan modal bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Hubungan antara CAR dan *Short Term Mismatch* (STM) dapat dijelaskan melalui teori *buffer capital* yang dikemukakan oleh (Ayuso et al., 2004), yang menyatakan bahwa bank dengan CAR yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menyerap kerugian tak terduga dan mempertahankan operasional dalam

kondisi tekanan keuangan. Selain itu, Distinguin et al. (2013) menunjukkan bahwa bank cenderung meningkatkan modal ketika mereka mengalami penurunan likuiditas sebagai respon untuk memitigasi risiko, khususnya pada bank dengan tingkat ketergantungan pendanaan eksternal yang tinggi. Akibatnya, meskipun CAR meningkat, aktiva jangka pendek (AJP) justru berkurang karena dana dialokasikan ke pembiayaan jangka panjang, sehingga rasio STM mengalami penurunan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sholikhah & Wardani (2018) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM. Selain itu, Wulansari et al. (2023) juga menemukan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap STM. Bank dengan kecukupan modal yang lebih tinggi mampu menjaga posisi likuiditas jangka pendek yang lebih baik karena memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menyediakan aktiva likuid jangka pendek. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H4; CAR berpengaruh signifikan terhadap STM

2.3.5 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Short-Term Mismatch*

Berdasarkan studi Bonfim & Kim (2012), kondisi likuiditas jangka pendek suatu bank tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari berbagai elemen struktural keuangan yang bekerja

secara bersamaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulansari et al. (2023) menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap STM pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu, Tabina et al. (2025) menemukan bahwa NPF, DPK, dan CAR terbukti bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap FDR. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas aset, sumber pendanaan, dan kecukupan modal secara bersama menentukan tingkat likuiditas serta kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiganya secara simultan memengaruhi tingkat STM pada bank tersebut. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

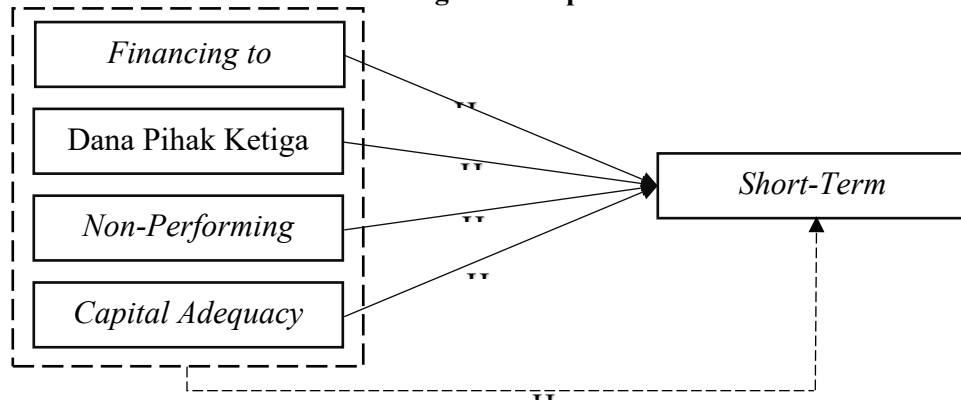
H5; FDR, DPK, NPF, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap STM.

2.4 Kerangka Konseptual

Model penelitian ini terdapat variabel Independen, dan variabel dependen. Variabel independen meliputi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap. Variabel Dependen yaitu *Short-Term Mismatch* (STM).

Kerangka Pemikiran penelitian yang dibangun dalam penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber; data diolah penulis (2025)

Keterangan:

—————▶ = Pengaruh parsial

- - - - -▶ = Pengaruh Simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data angka untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan pengukuran objektif dan pengumpulan data yang terstandarisasi menggunakan analisis statistik dipakai untuk menguji hipotesis (Waruwu et al., 2025). Metode ini sangat bergantung pada penggunaan statistik dan alat ukur yang sistematis, sehingga sering kali melibatkan pengumpulan data (Ardiansyah et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan data angka, pengukuran, dan analisis statistik sistematis untuk menguji hipotesis.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kausalitas. Pendekatan kausalitas merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Adnyana, 2021). Tujuannya adalah untuk menentukan apakah suatu variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lain (variabel dependen), serta bagaimana arah pengaruh antar variabel.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian longitudinal. Desain penelitian longitudinal dalam konteks penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis perubahan variabel dari waktu ke waktu pada kelompok yang sama. Penelitian longitudinal memiliki kemampuan untuk menangkap dinamika dan perkembangan fenomena yang kompleks, di mana data

dikumpulkan berulang kali pada titik waktu yang berbeda untuk merespons pertanyaan riset yang berkaitan dengan perubahan (Carić & Kocijan, 2020).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia pada periode 2020.S2-2025.S1 yaitu;

Tabel 3. 1
Daftar Bank Umum Syariah 2025

NO	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Riau Kepri Syariah
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14	PT Bank Nano Syariah

Sumber; Statistik Perbankan Syariah Bulan Juni (2025)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan Sampel yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria atau karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Penerapan *purposive*

sampling memungkinkan kecocokan sampel dengan tujuan studi, sehingga aspek kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas penelitian dapat ditingkatkan melalui seleksi berbasis kriteria tersebut (Campbell et al., 2020). Adapun kriteria-kriteria tertentu yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Bank tersebut terdaftar di Otoritas Jasa keuangan (OJK) sebagai Bank Umum Syariah tahun 2020-2025.
2. Bank tersebut mempublikasikan laporan eksposur resiko periode 2020 semester 2-2025 semester 1.
3. Bank tersebut mempublikasikan laporan keuangan periode 2020 semester 2-2025 semester 1.
4. Laporan eksposur resiko yang disajikan menyediakan data terkait dengan variabel penelitian.
5. Laporan keuangan yang disajikan menyediakan data terkait dengan variabel penelitian.

Tabel 3. 2
Pemilihan Bank Umum Syariah 2025

NO	Bank Umum Syariah	Kriteria					Memenuhi Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	PT. Bank Aceh Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT BPD Riau Kepri Syariah	✓	-	✓	-	✓	-
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	PT. Bank Victoria Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	-	✓	✓	✓	✓	✓

8	PT. Bank Mega Syariah	✓	-	✓	-	✓	-
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	PT. Bank Syariah Bukopin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	PT. BCA Syariah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk	✓	-	✓	-	✓	-
14	PT Bank Nano Syariah	-	-	-	✓	✓	-

Sumber; Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas terdapat 9 bank umum syariah yang memenuhi kriteria. BPD Riau Kepri Syariah tidak memenuhi kriteria dikarenakan tidak terdapat data terkait penelitian yaitu laporan profil maturitas di beberapa laporan eksposur risiko pada tahun 2021, 2022 semester 1, 2023, dan 2024 semester 1. Bank Syariah Indonesia tidak memenuhi kriteria dikarenakan baru menjadi BUS pada tahun 2021. Bank Mega Syariah tidak memenuhi kriteria dikarenakan Laporan Eksposur Risiko yang tersedia hanya tahun 2024 dan 2025. Bank Aladin Syariah juga tidak memenuhi kriteria dikarenakan tidak terdapat laporan eksposur risiko. Bank Nano Syariah juga tidak memenuhi kriteria karena baru beroperasi sebagai bank umum syariah tahun 2024 sehingga laporan yang tersedia kurang. Oleh karena itu, BUS yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut yaitu:

Tabel 3. 3
Daftar Sampel Penelitian

NO	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
5	PT. Bank Victoria Syariah

6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. BCA Syariah
9	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk

Sumber; Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh 9 Bank Umum Syariah yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumen dengan menggunakan analisis dokumen yang merupakan metode dalam studi berbasis dokumen yang dilakukan melalui pemeriksaan sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan. Proses ini mencakup penetapan tujuan penelitian, pemilihan dokumen yang tepat, serta penyusunan sebagai panduan dalam pengumpulan dan analisis data (Moilanen et al., 2022). Data yang dikumpulkan berasal dari data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau dokumentasi (arsip) yang telah disediakan oleh suatu lembaga sebagai laporan (Adnyana, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini terdapat dalam laporan eksposur risiko dan laporan keuangan yang bisa diakses melalui website masing-masing bank syariah terkait variabel yang diteliti pada periode 2020.S2-2025.SI. Selanjutnya menelaah data menggunakan excel agar lebih mudah dilakukan proses pengolahan serta penyusunan data secara sistematis sebelum dianalisis lebih lanjut menggunakan metode statistik yang telah ditetapkan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan secara rinci bagaimana suatu variabel didefinisikan dan diukur dalam penelitian. Penjelasan ini mencakup unit analisis, batas waktu, serta skala pengukuran yang digunakan (Chen & Deville, 2014). Pemilihan variabel harus selaras dengan tujuan penelitian untuk menghindari ambiguitas dan memastikan bahwa penelitian membahas pertanyaan yang dimaksudkan (Keever & Novales, 2016). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang diduga menimbulkan pengaruh atau memprediksi perubahan pada variabel dependen. Penelitian sering memasukkan satu atau lebih variabel independen untuk melihat sejauh mana pemicunya terhadap variabel dependen (Nur & Fatwa, 2022).

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a) *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- b) Dana Pihak Ketiga (DPK)
- c) *Non Performing Financing* (NPF)
- d) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diamati dan diukur dalam penelitian. Variabel ini merupakan dampak yang ingin dijelaskan atau diprediksi oleh variabel lain. Dalam penelitian empiris, variabel dependen

menjadi fokus analisis hubungan sebab akibat terhadap variabel independen (Rauf & Hadisaputra, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Short Term Mismatch* (STM).

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Satuan
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X1)	FDR adalah ukuran likuiditas dan penggunaan dana pihak ketiga (DPK) oleh bank dengan menunjukkan jumlah pembiayaan yang disalurkan dibandingkan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun (Permataningayu & Mahdaria, 2019).	$FDR = (\text{Total pembiayaan} / \text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100\%$	rasio
Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2)	DPK merupakan dana yang berasal dari masyarakat / nasabah dan digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan kepada pihak yang	$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$	rasio

	membutuhkan (Putri et al., 2022).		
<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X3)	NPF merupakan indikator risiko pembiayaan yang mencerminkan kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya dengan membandingkan pembiayaan yang bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan bank (Haryanto et al., 2024).	$\text{NPF} = \left(\frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \right) \times 100\%$	rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X4)	CAR adalah ukuran kesehatan keuangan bank yang menentukan rasio modal inti terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan kewajiban di luar neraca (Białas & Solek, 2010).	$\text{CAR} = \left(\frac{\text{modal inti} + \text{pelengkap}}{\text{ATMR}} \right) \times 100\%$	rasio

<p><i>Short Term Mismatch</i> (STM) (Y)</p>	<p>STM merupakan perbandingan aset jangka pendek kurang dari 3 bulan selain kas, SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan kewajiban jangka pendek kurang dari 3 bulan yang kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendeknya. (Bank Indonesia, 2012).</p>	<p>STM = Aktiva Jangka Pendek / Kewajiban Jangka Pendek</p>	<p>rasio</p>
---	--	---	--------------

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang dipakai dengan *Multiple Linear* Regresi (MLR) model regresi berganda sebagai model linier yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen (Erwin et al., 2023). Dalam pengujian ini menggunakan data panel yang dinyatakan dalam bentuk nominal atau angka sehingga mudah untuk pengaplikasian ke dalam analisis data menggunakan *software* evIEWS 13. Analisis ini meliputi pengujian interaksi antar variabel-variabel yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel independent (X) dan variabel *Short Term Mismatch* (STM) sebagai variabel dependen (Y).

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji ini menyajikan gambaran titik-titik statistik deskriptif pada data, mencakup mean, deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang, kurtosis, dan skewness. Statistik deskriptif berperan dalam merangkum data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui ukuran numerik seperti nilai rata-rata, median, modus, nilai terendah dan tertinggi serta tingkat penyebaran data yang ditunjukkan oleh standar deviasi. statistik deskriptif hanya digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel penelitian dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau menarik kesimpulan. (Subhaktiyasa et al., 2025)

3.7.2 Transformasi Data

Penelitian ini menerapkan transformasi logaritma pada data penelitian karena beberapa variabel memiliki nilai ekstrem dan rentang yang jauh. Transformasi logaritma adalah teknik standar untuk mengatasi masalah distribusi dan heteroskedastisitas (Gujarati & Porter, 2009). Transformasi logaritma yang diterapkan dalam penelitian ini adalah logaritma natural (LN) yang akan diterapkan pada setiap variabel penelitian hal ini dikarenakan transformasi LN digunakan ketika variabel memiliki rentang

nilai yang sangat lebar (Kennedy, 2008). Transformasi logaritma natural diterapkan pada semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Senada dengan hal tersebut, Wooldridge (2020) menyatakan bahwa transformasi logaritma natural pada variabel dependen maupun independen merupakan praktik yang umum dalam penelitian ekonomi dan keuangan, terutama ketika variabel memiliki nilai yang selalu positif dan distribusi yang tidak simetris

3.7.3 Regresi Data Panel

Regresi data panel adalah pendekatan regresi yang melibatkan observasi berulang pada unit *cross-section* yang sama sepanjang waktu, sehingga memungkinkan estimasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen sambil mengendalikan heterogenitas tidak terobservasi antar unit dan waktu (Lee & Yu, 2010). Sebelum menguji regresi, spesifikasi model ditentukan lebih dulu agar hasil uji kesesuaian dapat diartikan dengan tepat. Di bawah ini ialah persamaan model yang berisi analisa regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + ei$$

Keterangan;

- Y = STM
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = FDR
- X_2 = DPK
- X_3 = NPF

$$X_4 = \text{CAR}$$

$$ei = \text{Error}$$

Pada penelitian ini seluruh variabel telah ditransformasi menggunakan logaritma natural (LN) untuk memenuhi asumsi normalitas dan mengatasi perbedaan skala antar variabel, maka persamaan model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LN(Y) = a + \beta_1 LN(X_1) + \beta_2 LN(X_2) + \beta_3 LN(X_3) + \beta_4 LN(X_4) + ei$$

$$LN(Y) = \text{Logaritma natural STM}$$

$$LN(X_1) = \text{Logaritma natural FDR}$$

$$LN(X_2) = \text{Logaritma natural DPK}$$

$$LN(X_3) = \text{Logaritma natural NPF}$$

$$LN(X_4) = \text{Logaritma natural CAR}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta = \text{Koefisien Regresi}$$

$$ei = \text{Error}$$

Model yang digunakan dalam regresi data panel yaitu;

1) Regresi dengan *Common Effect* Model (CEM)

Common Effect Model (CEM) yaitu model regresi paling dasar ini sering dipakai sebagai pendekatan awal bagi data panel, sebab ia mengombinasikan data *time series* dengan *cross-section*. CEM merupakan salah satu opsi utama yang dipakai sebagai langkah awal sebelum membedakan FEM/REM (Prasada et al., 2020). Model ini berperan sebagai baseline yang lebih sederhana (*pooled regression*) dan

sering disebut sebagai *Common Effect* atau *pooled OLS* dalam konteks panel data (Ratnasari et al., 2023). Dalam CEM, diasumsikan bahwa *intersep* dan *slope* koefisien adalah sama untuk semua unit *cross-section* dan semua periode waktu (Hardi et al., 2024).

2) Regresi dengan *Fixed Effect* Model (FEM)

Model ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki intersep berbeda, sedangkan kemiringan (*slope*) tetap sama bagi semua individu (Baltagi, 2005). Pendekatan ini menggunakan variabel *dummy* dalam model data panel untuk menangkap perbedaan karakteristik antar unit *cross-section* maupun antar periode waktu. Pendekatan ini dikenal sebagai model efek tetap (*fixed effect model*) yang bertujuan mengontrol heterogenitas individual tanpa mengubah struktur pengaruh utama antar variabel dalam model (Astuti, 2010).

3) Regresi dengan *Random Effect* Model (REM)

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Astuti (2010) pada model *Fixed Effect* (FEM), penggunaan variabel *dummy* dapat mengurangi efisiensi model. Untuk mengatasinya, digunakan *Random Effect Model* (REM), yang menganggap perbedaan antar unit sebagai bagian dari error yang bersifat acak, bukan sebagai parameter tetap. REM diestimasi dengan metode *Generalized Least Squares* (GLS) agar hasilnya lebih efisien, terutama ketika variasi error antar unit berbeda dan asumsi model terpenuhi. Dalam pendekatan ini, komponen individual yang terdapat

pada setiap kelompok diasumsikan acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang ada (Fairuz, 2017).

3.7.4 Menentukan Model Regresi

Terdapat 3 metode yang dapat menentukan metode model regresi yang tepat dalam mengolah data panel (Winarno, 2015) adalah berikut ini:

a) *Chow Test*

Langkah pertama dalam pemilihan model regresi data panel adalah melakukan Chow test untuk membandingkan antara CEM dan FEM (Firmansyah et al., 2022). Chow test menguji hipotesis nol bahwa CEM adalah model yang lebih sesuai (tidak ada efek spesifik unit) terhadap hipotesis alternatif bahwa FEM adalah model yang lebih sesuai (ada efek spesifik unit) (Chairunnisa & Fauzan, 2023). Pengambilan keputusan pada uji Chow test yaitu:

- a. apabila nilai *cross-section chisquare* ($> 0,05$) maka model regresi yang diterapkan yaitu *Common Effect Model* (CEM)
- b. apabila nilai *cross-section chisquare* ($<0,05$) maka model regresi yang diterapkan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM)

b) Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistik yang digunakan untuk memilih antara model efek acak (*random effects*) dan model efek tetap (*fixed effects*) dalam analisis data panel (Martens et al., 2021). Keputusan yang diambil berdasar nilai uji hausman yaitu:

- c. jika signifikansinya $> 0,05$ maka model yang diterapkan *Random Effect Model (REM)*
 - d. jika signifikansinya $< 0,05$ maka model yang diterapkan *Fixed Effect Model (FEM)*
- c) Uji Lagrange Multiplier
- Uji ini pertama kali dikembangkan oleh Breusch dan Pagan (1980) sehingga sering disebut sebagai Uji *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier* (Gujarati & Porter, 2009). BP-LM (*Lagrange multiplier*) untuk membandingkan *common effect (CEM)* dengan *random effect (REM)* (Teachman et al., 2001; Hutagalung & Darnius, 2022). Kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:
- a. jika *Probability value Breusch-Pagan* lebih besar dari 0,05 maka model yang bisa diterapkan *Common Effect Model (CEM)*.
 - b. jika *Probability value Breusch-Pagan* kurang dari 0,05 maka model yang bisa diterapkan *Random Effect Model (REM)*

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah residual dari model regresi mengikuti distribusi normal. Jika residual normal, pengujian T dan F masih valid sebab keduanya bergantung pada asumsi ini (Ghozali, 2018). Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual dalam model regresi. Salah satu metode yang paling

umum digunakan adalah *Jarque-Bera Test*. Jarque-Bera Test menguji hipotesis nol bahwa residual berdistribusi normal dengan menguji skewness dan kurtosis dari distribusi residual. Jarque-Bera Test menggunakan statistik uji yang didasarkan pada skewness dan kurtosis dari residual. Pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu jika nilai probability $> 0,05$ maka data berdistribusi normal jika $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengeksplor apakah dua atau lebih variabel independen terikat satu sama lain dengan korelasi sangat tinggi. Adanya hubungan kuat antar variabel independen dapat mengganggu estimasi koefisien dan interpretabilitas. Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu:

- a) H_0 : Jika nilai antar variabel independen < 0.8 , berarti data tidak ada multikolinearitas
- b) H_1 : Jika nilai antar variabel independen > 0.8 , berarti data memiliki multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastitas memiliki tujuan untuk menguji terjadinya kesalahan data outlier (data ekstrim) atau perbedaan variance dari residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Dalam uji ini

model regresi yang normal dengan tidak ditemukannya heteroskedastitas (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui tidak adanya Heteroskedastisitas digunakan uji glejser untuk mengetahui ada tidaknya varian dari data outlier bersifat heteroskedastisitas atau tidak. Probabilitas dapat dikatakan signifikan apabila nilai *probability* ($>0,05$) sehingga tidak adanya Heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu:

- a) H_0 : Jika nilai *probability* $<0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas
- b) H_a : Jika nilai *probability* $>0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas

3.7.6 Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen secara terpisah. Menurut Ghozali (2018), kriteria untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) H_0 : nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$.
- 2) H_a : nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel dan tingkat signifikansi $<0,05$

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji F, terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan (Ghozali, 2018):

- 1) H_0 : Jika nilai F-hitung lebih kecil daripada F-tabel dan probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) H_a : Jika nilai F-hitung lebih besar daripada F-tabel dan probabilitas signifikansi kurang dari 0,05.

3.7.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi sebagai ukuran seberapa jauh kemampuan model menjelaskan perilaku variabel terikat. Nilainya selalu berada dalam rentang antara nol dan satu, yakni $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 tergolong kecil, artinya variasi variabel bebas hanya sedikit sekali mampu menerangkan variasi pada variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu nilai R^2 menunjukkan bahwa hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat sudah tersedia pada kombinasi variabel bebas tersebut. R^2 sama dengan nol berarti tidak ada hubungan, sementara R^2 satu menunjukkan hubungan sangat kuat dan bersih antara kedua variabel (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode pengamatan penelitian. Kemudian digunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh 9 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Sampel penelitian

NO	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. BCA Syariah
9	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk

Sumber; Data diolah penulis (2025)

4.1.2 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan antara lain *Financing to Deposit Ratio (X1)*, *Dana Pihak Ketiga (X2)*, *Non-Performing*

Financing (X3), dan *Capital Adequacy Ratio (X4)* serta variabel dependennya adalah *Short Term Mismatch (Y)*. Berikut merupakan hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif

	STM	FDR	DPK	NPF	CAR
Mean	0.953069	85.41750	13817429	2.974850	33.00062
Median	0.341647	87.61750	10146109	2.490000	24.53750
Maximum	45.31509	189.2850	47803237	8.855000	181.6600
Minimum	0.074792	39.95000	782117.5	0.011500	13.84500
Std. Dev.	4.739704	21.42966	12383343	1.970370	22.95063
Observations	90	90	90	90	90

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Dilihat pada tabel uji statistik deskriptif diatas bahwa variabel Y yaitu *Short-Term Mismatch (STM)* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,95, dengan nilai maksimum 45,32 dan nilai minimum 0,07. Standar deviasi variabel ini sebesar 4,74, dengan jumlah observasi sebanyak 90. Nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data STM memiliki tingkat variasi yang relatif tinggi sehingga persebaran datanya cukup lebar.

Pada variabel *Financing to Deposit Ratio (X1)* diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,42, nilai maksimum 189,29, dan nilai minimum 39,95. Standar deviasi yang dihasilkan sebesar 21,43 dengan jumlah observasi sebanyak 90. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa data pada variabel FDR relatif terkonsentrasi di sekitar nilai tengah.

Selanjutnya pada variabel Dana Pihak Ketiga (*X2*) diketahui nilai rata-rata sebesar 13.817.429, dengan nilai maksimum 47.803.237 dan nilai minimum 782.118. Standar deviasi variabel ini sebesar 12.383.343 serta jumlah observasi

sebanyak 90. Besarnya standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata menunjukkan adanya variasi data yang cukup tinggi pada variabel DPK.

Pada variabel *Non-Performing Financing (X3)* diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,97, nilai maksimum 8,86, dan nilai minimum 0,01. Standar deviasi sebesar 1,97 dengan jumlah observasi 90. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data variabel NPF relatif stabil dan tidak terlalu menyimpang dari nilai tengah.

Sementara itu pada variabel *Capital Adequacy Ratio (X4)* diketahui nilai rata-rata sebesar 33,00, nilai maksimum 181,66, dan nilai minimum 13,85. Standar deviasi yang dihasilkan sebesar 22,95 dengan jumlah observasi sebanyak 90. Perbandingan antara nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki variasi data yang cukup besar sehingga persebaran datanya relatif heterogen.

4.1.3 Model Regresi

Setelah melakukan analisis dan mendeskripsikan data, selanjutnya dilakukan pemilihan model regresi yang tepat dengan pemilihan beberapa model. Beberapa uji yang dilakukan untuk pemilihan model tersebut yaitu:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)* pada regresi data panel (Baltagi, 2008). Pengambilan keputusan pada uji Chow test yaitu apabila nilai *cross-section chisquare* ($> 0,05$) maka model regresi yang terpilih yaitu *Common Effect* dan berlaku juga sebaliknya.

Tabel 4. 3 Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.0000

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji chow memperlihatkan nilai *probability Cross-section Chi-Square* sebesar $0.0000 < 0,05$. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pada uji ini, model yang dipakai ialah *Fixed Effect Model* (FEM) dan dapat dilakukan Uji Hausman.

Tabel 4. 4 Uji Chow setelah LN

<i>Effects Test</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section Chi-square</i>	0.0000

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji chow setelah dilakukan logaritma natural memperlihatkan nilai *probability Cross-section Chi-Square* sebesar 0.0000

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistik yang digunakan untuk memilih antara model efek acak (*random effects*) dan model efek tetap (*fixed effects*) dalam analisis data panel (Martens et al., 2021).

Tabel 4. 5 Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section random</i>	0.0000

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan pada tabel yang terdapat di atas, bisa dilihat bahwa hasil Uji Hausman memperlihatkan nilai probabilitas *cross section random* sejumlah

0.0000 > 0,05. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pada uji ini, model yang dipakai ialah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. 6 Uji Hausman setelah LN

<i>Test Summary</i>	<i>Probability</i>
<i>Cross-section random</i>	0.9501

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan pada tabel yang terdapat di atas, bisa dilihat bahwa hasil Uji Hausman setelah dilakukan logaritma natural memperlihatkan nilai probabilitas *cross section random* sejumlah 0.9501 > 0,05. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pada uji ini, model yang dipakai ialah *Random Effect Model* (REM).

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan uji statistik yang digunakan dalam analisis data panel untuk menentukan model antara model *Random Effect* dan model *Common Effect* (Teachman et al., 2001).

Tabel 4. 7 Uji Lagrange Multiplier setelah LN

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	42.05489	0.780797	42.83569
	(0.0000)	(0.3769)	(0.0000)

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan pada tabel yang terdapat di atas, bisa dilihat bahwa hasil *Lagrange Multiplier* (LM) setelah dilakukan logaritma natural memperlihatkan nilai probabilitas *cross section* sejumlah 0.0000 < 0,05.

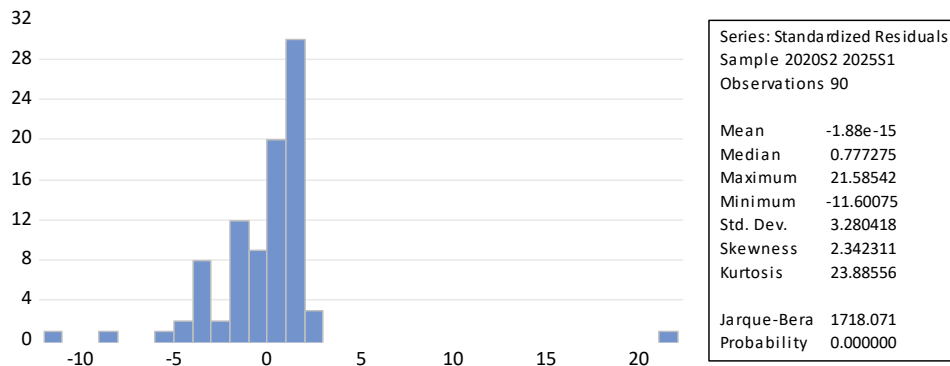
Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa pada uji ini, model yang dipakai ialah *Random Effect Model* (REM).

Sebelum dilakukan logaritma natural pada Uji Chow dan Uji Hausman model yang dapat digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) sehingga tidak perlu dilakukan Uji *Lagrange Multiplier*. Namun setelah dilakukan logaritma natural pada Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* model yang diterapkan yaitu *Random Effect Model* (REM). Jadi, dari hasil uji kesesuaian model diatas setelah dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural model yang diterapkan yaitu *Random Effect Model* (REM).

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

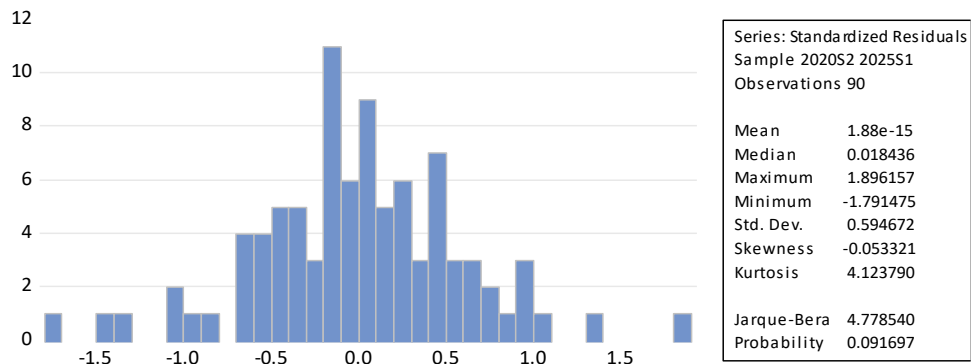


Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel diatas, nilai probabilitas menunjukkan angka 0.0000. Nilai ini berada di bawah batas signifikan 0.05 sehingga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu diperlukan proses transformasi untuk membantu memperbaiki distribusi data

agar data tersebut normal (Rochaety et al., 2019). Transformasi data merupakan teknik mengubah bentuk data awal menjadi format lain dengan tujuan untuk merestorasi distribusi data sehingga asumsi analisis terpenuhi (Sarwono, 2018). Jenis transformasi data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah logaritma natural. Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data

Tabel 4. 9 Uji Normalitas setelah LN



Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural nilai probabilitas menunjukkan angka 0.091697. Nilai ini berada di atas signifikan 0.05 sehingga menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas

	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4
LN_X1	1	-0.484255915	0.041943701	0.050551765
LN_X2	-0.484255915	1	0.090112573	-0.49117032
LN_X3	0.041943701	0.090112573	1	-0.554751665
LN_X4	0.050551765	-0.49117032	-0.554751665	1

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen yang berada di bawah angka 0,80. sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam data penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 11 Uji heteroskedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Probability</i>
C	-0.016660	0.046023	-0.361998	0.7183
LN_X1	-0.001920	0.014489	-0.132543	0.8949
LN_X2	-0.007093	0.014499	-0.489198	0.6260
LN_X3	-0.025848	0.032274	-0.800892	0.4254
LN_X4	-0.016660	0.046023	-0.361998	0.7183

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel, model regresi dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas pada variabel variabel independen. Hal ini dibuktikan melalui nilai probabilitas yang setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,05.

4.1.5 Uji Regresi Data Panel

Dibawah ini merupakan hasil pengujian regresi panel dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) setelah dilakukan transformasi data.

Tabel 4. 12 Uji regresi data panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Probability</i>
C	4.391018	4.874665	0.900784	0.3702
FDR (LN_X1)	0.224069	0.407131	0.550360	0.5835
DPK (LN_X2)	-0.364320	0.194559	-1.872545	0.0646
NPF (LN_X3)	-0.483066	0.107555	-4.491327	0.0000

CAR (LN_X4)	-0.025062	0.286886	-0.087359	0.9306
<i>R-squared</i>	0.394420	<i>F-statistic</i>		13.84034
<i>Adjusted R-squared</i>	0.365922	<i>Prob(F-statistic)</i>		0.000000

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi panel diatas dapat diketahui dengan model persamaan yang dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Ln}(\text{STM}) = 4.39101792846 + 0.224068667378 * \text{Ln}(\text{FDR}) - 0.364320321928 * \text{Ln}(\text{DPK}) - 0.483065787556 * \text{Ln}(\text{NPF}) - 0.0250620612366 * \text{Ln}(\text{CAR}) + e_i$$

Adapun interpretasi atas persamaan regresi panel di atas adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Ln(X1) yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki koefisien 0.224069. Hal ini berarti peningkatan FDR sebesar 1% akan menaikkan STM sekitar 0.22%. Namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai probabilitasnya 0.58 yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05.
- b. Variabel Ln(X2) yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien - 0.364320. Artinya ketika DPK naik 1% maka akan menurunkan STM sebesar 0.36%. Namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai probabilitasnya 0.06 yang di atas tingkat signifikansi 0.05.
- b. Variabel Ln(X3) yaitu *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki koefisien -0.483066. Hal ini berarti peningkatan NPF sebesar 1% akan menurunkan STM sebesar 0,48%. Pengaruh ini signifikan secara statistik karena nilai probabilitas sebesar 0,00 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05.
- c. Variabel Ln(X4) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien - 0.025. Hal ini berarti kenaikan CAR sebesar 1% akan menurunkan STM

sebesar 0,025%. Selain itu, hubungan ini tidak signifikan secara statistik karena nilai probabilitas sebesar 0,93 yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05.

4.1.6 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 4. 13 Uji parsial

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	4.391018	4.874665	0.900784	0.3702
FDR (LN_X1)	0.224069	0.407131	0.550360	0.5835
DPK (LN_X2)	-0.364320	0.194559	-1.872545	0.0646
NPF (LN_X3)	-0.483066	0.107555	-4.491327	0.0000
CAR (LN_X4)	-0.025062	0.286886	-0.087359	0.9306

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen secara terpisah. Berdasarkan tabel diatas, uji t (parsial) pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil yang didapatkan dari uji t yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Ln(X1) yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki koefisien positif yaitu sebesar 0.224069 dengan nilai probabilitas 0.5835. Nilai koefisien yang positif mengindikasikan adanya hubungan searah antara FDR dan STM, meskipun berdasarkan hasil uji parsial pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik ($\text{prob} = 0.5835 > 0.05$)

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap STM ditolak (H1 ditolak).

2. Variabel Ln(X2) yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien positif yaitu sebesar -0.364320 dengan nilai probabilitas 0.0646. Nilai koefisien yang negatif mengindikasikan adanya hubungan berlawanan arah antara DPK dan STM, meskipun berdasarkan hasil uji parsial pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik ($\text{prob} = 0.0646 > 0.05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap STM ditolak (H2 ditolak).
3. Variabel Ln(X3) yaitu *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki koefisien negatif yaitu sebesar -0.483066 dengan nilai probabilitas 0.0000. Nilai koefisien yang negatif dan signifikan ($\text{prob} = 0.0000 < 0.05$) mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah secara nyata dan konsisten menurunkan kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan aktiva dan kewajiban jangka pendek. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap STM diterima (H3 diterima).
4. Variabel X4 yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien negatif yaitu sebesar -0.025062 dengan nilai probabilitas 0.9306. Nilai koefisien yang kecil dan tidak signifikan ($\text{prob} = 0.9306 > 0.05$) mengindikasikan bahwa perubahan CAR tidak terlalu memberikan dampak terhadap perubahan STM selama periode penelitian. Dengan

demikian hipotesis yang menyatakan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap STM ditolak (H4 ditolak).

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 14 Uji simultan

F-statistic	13.84034
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji F pada model *fixed effect* menunjukkan Prob(F-statistic) di bawah 0.05. Nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 menandakan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan memengaruhi *Short Term Mismatch* (STM) sehingga H5 diterima.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 15 Uji Koefisien determinasi

Adjusted R-squared	0.365922
---------------------------	----------

Sumber; Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan pada tabel diatas, memperlihatkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.365922 atau sekitar 36,59%. Hal ini dapat diartikan bahwa 36% variabel *Short-Term Mismatch* (STM) dapat dipengaruhi oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

sedangkan 63,41% lainnya bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan data yang telah ditransformasi logaritma natural, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) nilai koefisien sebesar 0.224069 dengan nilai probabilitas sebesar 0.5835 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa LN(FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap LN(STM), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Nilai koefisien positif dapat dijelaskan bahwa kenaikan FDR yang masih berada pada tingkat wajar mencerminkan optimalisasi fungsi intermediasi bank syariah. Peningkatan penyaluran pembiayaan berpotensi mendorong penerimaan dari angsuran jangka pendek sehingga aktiva jangka pendek tidak langsung mengalami penurunan. Selain itu, bank syariah secara aktif menerapkan strategi *Asset Liability Management* (ALM) yang efektif untuk menjaga porsi aset likuid, mengelola jatuh tempo pembiayaan, dan memanfaatkan instrumen likuiditas jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) (Choudhry, 2012; Adawiyah & Azifah, 2020).

Berdasarkan studi yang dikemukakan oleh Strahan (2008), fungsi inti perbankan adalah mengubah dana jangka pendek menjadi pembiayaan jangka panjang sehingga adanya ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas merupakan kondisi yang mendasar dalam operasional bank dan tidak selalu berdampak negatif terhadap posisi likuiditas jangka pendek selama dikelola dengan baik. Diamond & Raghuram (2000) menyatakan bahwa risiko likuiditas akibat pendanaan jangka pendek dapat dikelola secara efektif melalui mekanisme internal bank seperti penyesuaian portofolio aset likuid dan diversifikasi sumber pendanaan. Carsamer et al. (2021) juga menjelaskan bahwa bank-bank cenderung menyesuaikan struktur aset dan liabilitas mereka secara dinamis sebagai respons terhadap perubahan dalam penyaluran pembiayaan. Dengan demikian, ketika FDR meningkat bank melakukan penyesuaian portofolio untuk mempertahankan kemampuan memenuhi kewajiban likuiditas jangka pendek.

Tidak signifikannya pengaruh FDR terhadap STM dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, kondisi pasar dan stabilitas dana pihak ketiga yang relatif terjaga dapat mengurangi tekanan likuiditas meskipun FDR meningkat (Du & Palia, 2016). Lalu, adanya regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mewajibkan bank syariah untuk memenuhi ketentuan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sesuai dengan standar Basel III memungkinkan bank untuk mengendalikan potensi *mismatch* jangka pendek secara lebih terstruktur sehingga dampak peningkatan FDR terhadap STM dapat diminimalisir (Otoritas Jasa Keuangan, 2025) (Lestari &

Mandaraira, 2025). Lebih lanjut, Bhowmik et al. (2024) menunjukkan bahwa manajemen likuiditas tidak hanya ditentukan oleh besarnya penyaluran pembiayaan yang tercermin dari FDR, tetapi juga dipengaruhi secara simultan oleh faktor-faktor lain sehingga pengaruh FDR secara parsial terhadap STM menjadi tidak dominan.

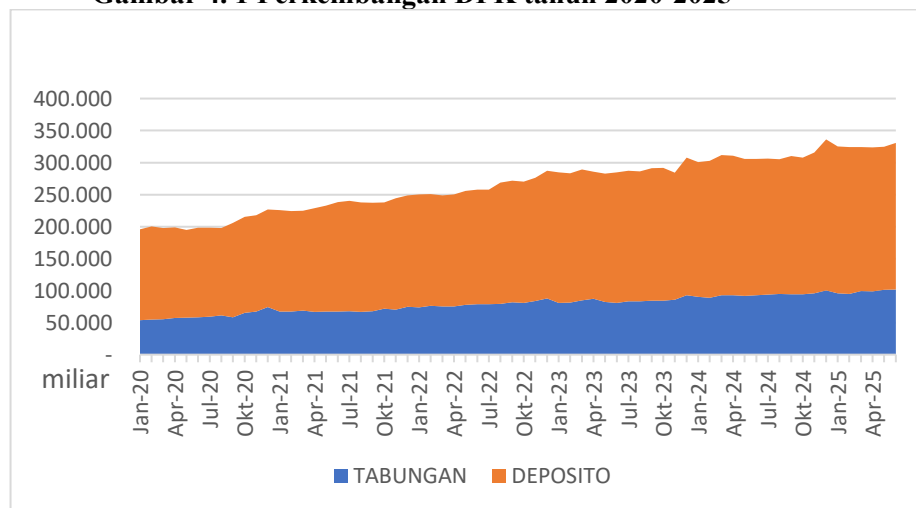
Temuan penelitian ini didukung oleh Ariyanti & Nurfahmiyati (2025) yang menemukan bahwa meskipun FDR berhubungan dengan peningkatan penyaluran pembiayaan, dampaknya terhadap ketidakcocokan likuiditas jangka pendek dapat menjadi tidak signifikan apabila bank mampu menjaga stabilitas dana pihak ketiga dan likuiditas operasionalnya secara konsisten. Sholikhah & Wardani (2018) dalam penelitiannya juga menemukan hasil yang konsisten yaitu FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap STM, yang mengindikasikan bahwa kemampuan bank syariah dalam mengelola likuiditas melalui instrumen pasar uang syariah dan kebijakan ALM yang baik. Hlebig & Ghillani (2017) menambahkan bahwa hubungan positif antara FDR dan STM mengindikasikan bahwa perbankan mampu mengoptimalkan fungsi intermediasinya tanpa mengorbankan stabilitas likuiditas jangka pendek, yang mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian yang efektif dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

4.2.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan data yang telah ditransformasi logaritma natural,

variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.364320 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0646 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa LN(DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap LN(STM), sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Perbankan syariah umumnya mengelola struktur dan sumber dana dengan beragam instrumen likuid dan strategi pengelolaan ALM (Adawiyah & Azifah, 2020). Sebagian DPK ditempatkan pada giro di Bank Indonesia, kas, dan instrumen pasar uang syariah sehingga kenaikan DPK tidak terlalu mengurangi ketidaksesuaian jangka pendek antara aktiva dan kewajiban. Selain itu strategi likuiditas yang efektif meliputi perluasan dan penyeimbangan sumber pendanaan penerapan manajemen risiko yang memadai serta penyesuaian kebijakan sesuai kondisi ekonomi sehingga dampak negatif peningkatan DPK terhadap STM dapat diminimalkan (Rizkiah, 2018). Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada perkembangan Dana Pihak Ketiga tahun 2020-2025, yaitu:

Gambar 4. 1 Perkembangan DPK tahun 2020-2025



Sumber; Statistik Perbankan Syariah (2025)

Berdasarkan data statistik perbankan syariah periode Januari 2020 hingga April 2025, komposisi DPK didominasi oleh deposito dengan pertumbuhan yang signifikan dibanding tabungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah adalah simpanan berjangka yang memiliki jatuh tempo lebih terprediksi dan stabil. Dengan demikian, risiko tekanan likuiditas jangka pendek akibat fluktuasi DPK dapat diminimalkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa pengaruh peningkatan DPK terhadap *Short Term Mismatch* (STM) tidak signifikan. Kondisi ini menyebabkan peningkatan DPK tidak langsung menimbulkan tekanan likuiditas jangka pendek yang signifikan karena bank dapat mengantisipasi kebutuhan likuiditas berdasarkan jadwal jatuh tempo deposito yang telah diketahui sebelumnya (Mommel & Schertler, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitriani (2022) dan Rufaidah et al. (2021) dalam penelitiannya tentang manajemen likuiditas bank syariah menemukan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap indikator likuiditas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan DPK dapat memperbesar jumlah kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi, bank tetap memiliki mekanisme mitigasi risiko yang memadai untuk memastikan stabilitas likuiditas dan kinerja operasional. Muhzazin et al. (2023) menjelaskan bahwa DPK memiliki peran dalam menentukan kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan dan mempengaruhi struktur asset dan liabilitas.

4.2.3 Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan data yang telah ditransformasi logaritma natural, variabel *Non-Performing Financing* (NPF) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.483066 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa LN(NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LN(STM), sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bessis (2015) penurunan kualitas pembiayaan yang tercermin dari kenaikan NPF akan menekan arus kas masuk bank karena angsuran tidak diterima tepat waktu. Akibatnya aktiva jangka pendek yang seharusnya meningkat dari pembayaran nasabah tidak bertambah sehingga ketersediaan dana likuid jangka pendek menurun. Temuan ini juga sejalan dengan Arhinful et al. (2025) yang menyatakan bahwa pembiayaan bermasalah dapat melemahkan posisi likuiditas bank.

Kenaikan NPF mengharuskan bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang secara langsung mengurangi modal sekaligus menekan kapasitas likuiditas bank (Havidz & Setiawan, 2015). Hal ini dapat menurunkan aktiva jangka pendek sehingga rasio STM mengalami penurunan. Penurunan ini menunjukkan melemahnya likuiditas jangka pendek bank syariah akibat memburuknya kualitas pembiayaan. Iriani & Yuliadi (2015) menjelaskan

bahwa penanganan pembiayaan bermasalah pada akad murabahah mudharabah dan musyarakah lebih kompleks dibandingkan kredit konvensional. Proses pemulihan dana dari pembiayaan tersebut memerlukan waktu yang lebih panjang sehingga tekanan terhadap likuiditas jangka pendek bank syariah dapat berlangsung lebih lama.

Temuan penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Rufaidah et al. (2021) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas sehingga kenaikan pembiayaan bermasalah menurunkan kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek. Safitriani (2022) juga menemukan pengaruh negatif dan signifikan NPF terhadap manajemen likuiditas perbankan syariah yang menunjukkan bahwa tingginya pembiayaan bermasalah mengganggu arus kas masuk dan mengurangi ketersediaan aset likuid jangka pendek. Temuan serupa juga terdapat dalam penelitian Prastiwi et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas bank syariah sehingga kualitas pembiayaan menjadi faktor penentu bagi posisi likuiditas jangka pendek bank.

4.2.4 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Short-Term Mismatch* (STM)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan data yang telah ditransformasi logaritma natural, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan koefisien sebesar -

0.025062 dengan nilai probabilitas sebesar 0.9306 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa LN(CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap LN(STM), sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Distinguin et al. (2013) menyatakan bahwa bank dengan CAR yang tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dalam penyaluran pembiayaan karena merasa memiliki bantalan modal yang cukup untuk menyerap potensi kerugian. Perilaku ini mendorong bank untuk mengalihkan dana dari aset likuid jangka pendek ke pembiayaan jangka menengah dan panjang yang memberikan imbal hasil lebih tinggi. Oleh karena itu, meskipun CAR meningkat, aktiva jangka pendek (AJP) justru berkurang karena dana dialokasikan ke pembiayaan jangka panjang dan pada akhirnya menekan rasio STM ke arah yang lebih rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karim et al. (2014) menjelaskan bahwa bank dengan CAR tinggi memiliki penyangga modal yang lebih besar sehingga memperoleh keluwesan untuk menanggung kerugian tak terduga. Namun kondisi ini justru mendorong bank untuk lebih agresif dalam ekspansi pembiayaan yang berpotensi mengurangi proporsi aktiva likuid jangka pendek. Selain itu, data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata CAR dalam penelitian selama periode 2020-2025 berada jauh di atas batas minimum regulasi Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 sebesar 8%, yaitu sebesar 33.00% dengan nilai maksimum mencapai 181.66%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar bank umum syariah di Indonesia beroperasi dengan tingkat kecukupan modal yang sangat memadai, sehingga

perubahan CAR dalam rentang yang tinggi tersebut tidak lagi memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan pengelolaan likuiditas jangka pendek bank (Ayuso et al., 2004).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahu et al. (2020) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada bank umum di Indonesia. Du & Palia (2016) juga menunjukkan bahwa hubungan antara kecukupan modal dan likuiditas bersifat kompleks dan tidak selalu bergerak dalam arah yang sama. Bank dengan modal yang kuat tidak selalu menggunakan kelebihan modal untuk memperkuat likuiditas jangka pendek tetapi dapat mengarahkannya pada ekspansi usaha dan peningkatan profitabilitas (Nurul et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas jangka pendek yang tercermin melalui rasio STM tidak hanya mengandalkan pada tingkat kecukupan modal.

4.2.5 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Short-Term Mismatch*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0.000000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05 sehingga variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Short-Term Mismatch* (STM) pada Bank Umum Syariah 2020S2-2025S1. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap STM sehingga H5 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa *Short-Term Mismatch* (STM) pada perbankan syariah merupakan hasil dari keterkaitan antara kemampuan bank dalam mengelola likuiditas, efektivitas fungsi intermediasi, kecukupan modal, serta pengendalian risiko pembiayaan. Meskipun *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap STM, ketiganya tetap berperan dalam menjaga keseimbangan pendanaan jangka pendek dan jangka panjang apabila risiko pembiayaan dapat dikelola dengan baik. Sementara itu, peningkatan *Non-Performing Financing* (NPF) terbukti dapat memperburuk STM karena berkurangnya arus kas dari pembiayaan yang bermasalah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari et al. (2023) menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap STM pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu, Tabina et al. (2025) menemukan bahwa NPF, DPK, dan CAR terbukti bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap likuiditas (FDR). Temuan ini menunjukkan bahwa penyaluran dana, kualitas

aset, sumber pendanaan, dan kecukupan modal secara bersama menentukan tingkat likuiditas bank tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Short-Term Mismatch*, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Short Term Mismatch* (STM) sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan tidak serta merta menurunkan kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan aktiva dan kewajiban jangka pendek, karena bank syariah secara aktif menerapkan strategi *Asset Liability Management* (ALM) yang efektif melalui penempatan dana pada instrumen likuid jangka pendek seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS)
- b. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Short Term Mismatch* (STM) sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK cenderung memperbesar kewajiban jangka pendek bank, namun dampaknya tidak signifikan karena komposisi

DPK bank umum syariah selama periode penelitian didominasi oleh deposito berjangka yang memiliki karakteristik lebih stabil dan dapat diprediksi jatuh temponya, sehingga bank dapat mengantisipasi kebutuhan likuiditas jangka pendek secara lebih terencana dan terstruktur.

- c. Variabel *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Short Term Mismatch* (STM) sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hal ini terjadi karena peningkatan pembiayaan bermasalah menyebabkan berkurangnya arus kas masuk dari pembiayaan yang disalurkan, mewajibkan bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih besar, serta mempersulit proses pemulihan likuiditas akibat kompleksitas penyelesaian akad pembiayaan syariah.
- d. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Short Term Mismatch* (STM) sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini disebabkan oleh rata-rata CAR dalam penelitian yang berada di atas batas minimum regulasi sebesar 33.00% sehingga perubahan CAR tidak lagi menjadi faktor penentu utama dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek serta adanya kecenderungan bank dengan CAR tinggi untuk mengalihkan dana ke pembiayaan jangka panjang yang lebih menguntungkan.
- e. Dalam uji simultan, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Short Term Mismatch* (STM) sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Hasil ini menunjukkan

bahwa struktur penyaluran pembiayaan, komposisi sumber dana, kualitas pembiayaan, dan posisi modal secara bersama-sama menentukan rasio STM.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya baik dari sisi teoretis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Perbankan syariah disarankan untuk memprioritaskan penguatan sistem manajemen risiko pembiayaan melalui peningkatan kualitas seleksi nasabah, pemantauan pembiayaan secara berkala, dan pengembangan sistem peringatan untuk mendeteksi potensi pembiayaan bermasalah sejak dini, dikarenakan NPF terbukti menjadi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi posisi likuiditas jangka pendek bank dalam penelitian ini.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel-variabel internal perbankan lain yang relevan dan variabel makroekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi (GDP) mengingat masih terdapat 63.41% variasi STM yang belum dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. N., & Azifah, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 238–248. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i3.2663>
- Adnyana, I. M. D. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*.
- Africa, L. A. (2023). Pengaruh Non Performing Financing pada Kinerja Keuangan Bank Syariah : Dewan Pengawas Syariah sebagai Moderasi. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(2), 153–161. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.3858>
- Akmaliyah, A. N., & Amirullah, M. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROA Pada PT BNI Syariah Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i1.5>
- Alfiani, P. D., Habibi, A., & Nurmalia, G. (2024). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif , Short Term Mismatch , Net Operating Margin Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. 3(6), 2787–2798.
- Allen, F., Babus, A., & Carletti, E. (2012). Asset commonality, debt maturity and systemic risk. *Journal of Financial Economics*, 104(3), 519–534. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.07.003>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR,NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arhinful, R., Gyamfi, B. A., Mensah, L., & Obeng, H. A. (2025). Non-Performing Loans and Their Impact on Investor Confidence: A Signaling Theory Perspective—Evidence from U.S. Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(7), 383. <https://doi.org/10.3390/jrfm18070383>
- Ariyanti, S., & Nurfahmiyati. (2025). Pengaruh DPK, FDR, dan CAR terhadap Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 1998-2024. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 5, 187–194. <https://doi.org/10.29313/bces.v5i2.20049>
- Astuti, A. M. (2010). Fixed Effect Model pada Regresi Data Panel. *Jurnal Tadris Matematika*, 134–145.

- Ayuso, J., Pérez, D., & Saurina, J. (2004). Are capital buffers pro-cyclical?: Evidence from Spanish panel data. *Journal of Financial Intermediation*, 13(2), 249–264. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1042-9573\(03\)00044-5](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1042-9573(03)00044-5)
- Baltagi, B. (2008). *Econometric Analysis of Panel Data*. John Wiley & Sons. https://books.google.co.id/books?id=oQdx_70Xmy0C
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=yTVSqmfuge8C>
- Bank Indonesia. (2012). *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Beik, I. S., & Aprianti, W. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Bank Syariah Untuk Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 31(1), 19. <https://doi.org/10.21082/jae.v31n1.2013.19-36>
- Bessis, J. (2015). *Risk Management in Banking*. Wiley. https://books.google.co.id/books?id=_RgDnwEACAAJ
- Bhowmik, P. K., Hossain, S., & Sarker, N. (2024). Liquidity in State-Owned Banks: What Matters the Most. 91–107. <https://doi.org/10.47260/amae/1515>
- Bhusan, S., Dayanandan, A., & Gopal, N. (2023). Bank crisis resolution in India. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 31(5), 729–753. <https://doi.org/10.1108/JFRC-02-2023-0019>
- Bialas, M., & Solek, A. (2010). Evolution of Capital Adequacy Ratio. *Economics & Sociology*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2010/3-2/5>
- Bonfim, D., & Kim, M. (2012). *Liquidity risk in banking: is there herding?* <https://ideas.repec.org/p/ptu/wpaper/w201218.html>
- Budiman, I., Alfian, & Nurlina. (2022). *Determinants of Short Term Mismatch In Islamic Banks. 1998*, 261–278. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640975>
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661. <https://doi.org/10.1177/1744987120927206>
- Carić, T., & Kocijan, K. (2020). *Data quality in the context of longitudinal research studies*. <https://doi.org/10.17234/INFUTURE.2019.12>
- Carsamer, E., Abbam, A., & Queku, Y. N. (2021). Bank Capital, Liquidity and Risk in Ghana. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(2), 149–166.

<https://doi.org/10.1108/jfrc-12-2020-0117>

- Chairunnisa, A. D. A., & Fauzan, A. (2023). Implementation of Panel Data Regression in the Analysis of Factors Affecting Poverty Levels in Bengkulu Province in 2017-2020. *Eksakta Journal of Sciences and Data Analysis*, 40–45. <https://doi.org/10.20885/eksakta.vol4.iss1.art5>
- Chen, F., & Deville, M. C.-. (2014). Principles of quantile regression and an application. *Language Testing*, 31(1), 63–87. <https://doi.org/10.1177/0265532213493623>
- Chiaromonte, L., & Casu, B. (2017). Capital and Liquidity Ratios and Financial Distress. Evidence From the European Banking Industry. *The British Accounting Review*, 49(2), 138–161. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.04.001>
- Chiu, I. H., & Wilson, J. (2019). 8. *Micro-Prudential Regulation I*. 329–406. <https://doi.org/10.1093/he/9780198784722.003.0008>
- Choudhry, M. (2011). *Bank Asset and Liability Management: Strategy, Trading, Analysis*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=HGXka30gvZ4C>
- Choudhry, M. (2012). *Bank Asset and Liability Management*. 351. <https://doi.org/10.1002/9781118826799.part2>
- Dali, F. R., & Boku, Z. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jambura Accounting Review*, 4(2), 261–272. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.93>
- Destiana, R., & Neliana, T. (2021). Identification of Factors That Impact on Syariah Bank Asset Growth in West Java Province. *Economit Journal Scientific Journal of Accountancy Management and Finance*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33258/economit.v1i1.369>
- Dhiba, N. A., & Esya, L. (2019). Pengaruh Npf, Bopo, GDP Dan Sbis Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 9–16. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5178>
- Diamond, D. W. (1984). Financial Intermediation and Delegated Monitoring. *The Review of Economic Studies*, 51(3), 393–414. <https://doi.org/10.2307/2297430>
- Diamond, D. W. (1997). Liquidity, Banks, and Markets. *Journal of Political Economy*, 105(5), 928–956. <https://doi.org/10.1086/262099>
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1983). Bank Runs, Deposit Insurance, and Liquidity. *Journal of Political Economy*, 91(3), 401–419. <http://www.jstor.org/stable/1837095>

- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2000). Banks, Short Term Debt and Financial Crises: Theory, Policy Implications and Applications. *Research Papers in Economics*. <https://econpapers.repec.org/RePEc:nbr:nberwo:7764>
- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111–125. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.327>
- Distinguin, I., Roulet, C., & Tarazi, A. (2013). Bank regulatory capital and liquidity: Evidence from US and European publicly traded banks. *Journal of Banking and Finance*, 37, 3295–3317. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:30041974>
- Drehmann, M., & Nikolaou, K. (2008). *Funding Liquidity Risk: Definition and Measurement*. 1–40.
- Du, B., & Palia, D. (2016). Short-Term Debt and Bank Risk. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 53(2), 815–835. <https://doi.org/10.1017/S0022109017001132>
- Ebrahim, C. M. A. (2019). *Risk Management in Islamic Financial Institutions*. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2528463
- Ekadjaja, M., Siswanto, H. P., Ekadjaja, A., & Rorlen, R. (2021). *The Effects of Capital Adequacy, Credit Risk, and Liquidity Risk on Banks' Financial Distress in Indonesia*. <https://doi.org/10.2991/aeblr.k.210507.059>
- Ennis, H. M., & Keister, T. (2003). Economic Growth, Liquidity, and Bank Runs. *Journal of Economic Theory*, 109(2), 220–245. [https://doi.org/10.1016/s0022-0531\(03\)00014-0](https://doi.org/10.1016/s0022-0531(03)00014-0)
- Erwin, L., Kartarina, Anggriani, R., Febriana, W., & Sriwinart, N. K. (2023). Analisis Metode Regresi Linier Berganda Dan Ordinary Least Squared Dalam Mengelola Manajemen Operasional Penjualan MPM MOTOR Dealer di Lombok Timur. 7(1), 137–150. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1016>
- Fahmi, M. M., Wahyuni, N., & Putra, Y. H. S. (2023). The Business Cycle as a Moderator of Financing for Financing Risk of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(1), 27–40. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp27-40>
- Firmansyah, D., Susetyo, D. P., Suryana, A., & Saepuloh, D. (2022). Volume Penjualan: Analisis Pendekatan Regresi Data Panel. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 109–124. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1479>
- Gasimov, P. (2024). The Dynamics of Liquidity Risks: Banking Sector Resilience and

- Economic Implications. Scientific Work. *SCIENTIFIC WORK*, 18(3), 106–111.
<https://doi.org/10.36719/2663-4619/100/106-111>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9* (IX). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gleeson, S. (2018). *Liquidity Coverage Ratio and Net Stable Funding Ratio*. 427–452.
<https://doi.org/10.1093/law/9780198793410.003.0022>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Irwin.
<https://books.google.co.id/books?id=6l1CPgAACAAJ>
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1960). *Money in a Theory of Finance*. Brookings Institution. <https://books.google.co.id/books?id=5u0vAAAAMAAJ>
- Haifa, H., & Wibowo, D. (2015). Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia: Periode 2010:01 – 2014:04. *Nisbah Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2), 74.
<https://doi.org/10.30997/jn.v1i2.253>
- Harahap, Z. (2020). Pengaruh Pelayanan m-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kota Prabumulih. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 101–118.
<https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.151>
- Haryanto, S., Safriliana, R., Ridloah, S., Ariefudin, M. U., & Khotimah, L. K. (2024). Determinants of Risk in Indonesian Islamic Banking: An Empirical Investigation. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 24–42.
<https://doi.org/10.22373/share.v13i1.20758>
- Havidz, S. A. H., & Setiawan, C. (2015). Bank Efficiency and Non-Performing Financing (NPF) in the Indonesian Islamic Banks. *Asian Journal of Economic Modelling*, 3(3), 61–79. <https://doi.org/10.18488/journal.8/2015.3.3/8.3.61.79>
- Hlebik, S., & Ghillani, L. (2017). Management Strategies for Bank's Liquidity Risk. *International Journal of Economics and Finance*, 9(6), 98.
<https://doi.org/10.5539/ijef.v9n6p98>
- Hunjra, A. I., Faisal, F., Zain-ul-Abdeen, Kamal, A., Ghufraan, M., & Bashir, A. (2017). The Asset and Liabilities Gap Management of Conventional and Islamic Banks: An Empirical Study of Pakistan, UAE, Malaysia, and Bahrain. *Journal of Islamic Business and Management (Jibm)*, 7(2).
<https://doi.org/10.26501/jibm/2017.0702-008>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan

- Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *Farabi Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Hutagalung, M. W. R. (2020). Determinan Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Masharif Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 8(2), 283–298. <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i2.3357>
- Indiastary, D., Suprayogi, N., & Indrawan, I. W. (2020). A Meta-Analysis of the Determinant of Third Party Fund on Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 175. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.12766>
- Indriani, A., Widyarti, E. T., & Fitria, S. (2017). Capital Structure Perbankan Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Pendekatan Empiris. *Al Tijarah*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v3i2.1594>
- Irawati, D., & Puspitasari, I. (2019). *Liquidity Risk of Islamic Banks in Indonesia*. <https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.7>
- Iriani, L. D., & Yuliadi, I. (2015). The Effect of Macroeconomic Variables on Non Performance Financing of Islamic Banks in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 7(2), 120–134. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol7.iss2.art5>
- Ivashina, V., & Scharfstein, D. (2010). Bank lending during the financial crisis of 2008. *Journal of Financial Economics*, 97(3), 319–338. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.12.001>
- Kamuinjo, A. V., Rena, R., & Maredza, A. (2021). Impact of credit risk and profitability on liquidity shocks of Namibian banks: an application of the structural VAR model. *JOURNAL OF LIFE ECONOMICS*, 8(3), 349–359. <https://doi.org/10.15637/jlecon.8.3.07>
- Karim, M. A., Hassan, M. K., Hassan, T., & Mohamad, S. (2014). Capital adequacy and lending and deposit behaviors of conventional and Islamic banks. *Pacific-Basin Finance Journal*, 28, 58–75. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2013.11.002>
- Keever, M. Á. V.-, & Novales, M. G. M.-. (2016). *The research protocol IV: study variables El protocolo de investigación IV: las variables de estudio*. <https://revistaalergia.mx/ojs/index.php/ram/article/download/199/336>
- Kennedy, P. (2008). *A Guide to Econometrics*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=IXITEQAAQBAJ>
- Kumari, S., & Singh, P. S. (2024). An Analysis of Maturity Patterns and Interest Rate Risk in Public and Private Banks in India: An Asset Liability Management

- Approach. *Journal of Corporate Finance Management and Banking System*, 45, 10–27. <https://doi.org/10.55529/jcfmbs.45.10.27>
- Lee, L., & Yu, J. (2010). Estimation of spatial autoregressive panel data models with fixed effects. *Journal of Econometrics*, 154(2), 165–185. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2009.08.001>
- Lestari, M., & Mandaraira, F. (2025). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return on Asset Bank Aceh Syariah pada Tahun 2018 – 2022. 1.*
- Madhushani, W. I., & Perera, K. H. (2022). The Impact of Assets Liability Management on the Financial Performance: Evidence From Licensed Commercial Banks in Sri Lanka. *International Journal of Accountancy*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.4038/ija.v2i1.39>
- Marheni, M. (2016). Peningkatan Profitabilitas Serta Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Kewajiban Dan Ekuitas Dengan Variabel Risiko Pembiayaan Sebagai Antiseden (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia). *Asy Syar Iyyah Jurnal Ilmu Syari Ah Dan Perbankan Islam*, 1(1), 144–172. <https://doi.org/10.32923/asy.v1i1.669>
- Martens, W., Yapa, P., Safari, M., & Watts, S. (2021). The Influence of Earnings Management on Bank Efficiency: The Case of Frontier Markets. *Heliyon*, 7(10), e08232. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08232>
- Masruron, M., & Safitri, N. A. A. (2021). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 1–20.
- Memmel, C. (2020). What drives the short-term fluctuations of banks' exposure to interest rate risk? *Review of Financial Economics*, 38(4), 674–686. <https://doi.org/10.1002/rfe.1100>
- Memmel, C., & Schertler, A. (2009). The Dependency of the Banks' Assets and Liabilities: Evidence From Germany. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1353927>
- Memmel, C., & Schertler, A. (2012). The Dependency of the Banks' Assets and Liabilities: Evidence From Germany. *European Financial Management*, 18(4), 602–619. <https://doi.org/10.1111/j.1468-036x.2010.00543.x>
- Minarni, D. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019. *JYRS: Journal of Youth Research and Studies*, 2(2), 1–19. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2029/827>

- Mishkin, F. S., & Eakins, S. (2017). *Financial Markets and Institutions*. Pearson Education. <https://books.google.co.id/books?id=nOv0DQAAQBAJ>
- Moilanen, T., Sivonen, M., Hipp, K., Kallio, H., Papinaho, O., Stolt, M., Turjamaa, R., Häggman-Laitila, A., & Kangasniemi, M. (2022). Developing a Feasible and Credible Method for Analyzing Healthcare Documents as Written Data. *Global Qualitative Nursing Research*, 9. <https://doi.org/10.1177/23333936221108706>
- Muhzazin, A., Zahara, A. E., & Rahma, S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Likuiditas (FDR) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2022. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 327–341. <https://doi.org/10.59059/maslahah.v1i4.415>
- Narmeen, S., Saba, I., Kouser, R., & Khurram, H. (2018). Why Banks Need Adequate Capital Adequacy Ratio? A Study of Lending & Deposit Behaviors of Banking Sector of Pakistan. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.26710/jafee.v4i1.343>
- Niinimäki, J.-P. (2010). Liquidity Creation Without Bank Panics and Deposit Insurance. *Journal of Institutional and Theoretical Economics Jite*, 166(3), 521–547. <https://doi.org/10.1628/093245610793102134>
- NUOnline. (2025). *Surat Al-Ma'idah Ayat 1: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir - Al-Quran*. <https://quran.nu.or.id/al-maidah/1>
- Nur, S., & Fatwa, N. (2022). Analisis Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 122–131. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9045](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9045)
- Nurul, Z., Azhari, A., & Erdkhadifa, R. (2025). *FACTORS AFFECTING CAPITAL BUFFER IN INDONESIA ISLAMIC BANKING BY PANEL*. 10(204), 3092–3103.
- Oktaviana, U. K., & Miranti, T. (2024). Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 9(2), 213–228. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i2.563>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Perkuat struktur permodalan dan likuiditas, OJK terbitkan dua aturan baru bagi bank syariah (SP 174/GKPB/OJK/X/2025)*.
- Owusu, F. B., & Alhassan, A. L. (2020). <sc>Asset-Liability</Sc> Management and Bank Profitability: Statistical Cost Accounting Analysis From an Emerging Market. *International Journal of Finance & Economics*, 26(1), 1488–1502. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1860>
- Owusu, F. B., & Alhassan, A. L. (2021). Asset-Liability Management and bank

- profitability: Statistical cost accounting analysis from an emerging market. *International Journal of Finance & Economics*, 26(1), 1488–1502. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1860>
- Permataningayu, G., & Mahdaria, S. (2019). The effect of non-performing financing and financing to deposit ratio on Islamic banks financing in Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss1.art3>
- Pradana, A. S., & Erdkhadifa, R. (2023). Analisis Pengaruh Produk Pembiayaan Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2014-2021. *Sosebi Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 38–55. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v3i1.6141>
- Prasada, I. Y., Yulhar, T. F. M., & Rosa, T. A. (2020). Determinants of Poverty Rate in Java Island: Poverty Alleviation Policy. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 95–104. <https://doi.org/10.29259/jep.v18i2.11664>
- Prastiwi, I. E., Tho'in, M., & Kusumawati, O. A. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1107–1116. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2614>
- Puteri, S. I. L., & Solekah, N. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Melalui Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah. *El Dinar*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.18860/ed.v6i1.5450>
- Putri, A., Suryani, S., & Risyanto, H. (2022). Faktor Penentu Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Periode 2015-2020. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 131–141. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.67>
- Rani, L. N. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Perbankan terhadap Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia periode Januari 2003 – Oktober 2015. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jie.v1n1.p41-58>
- Ratnasari, V., Audha, S. H., & Dani, A. T. R. (2023). Statistical Modeling to Analyze Factors Affecting the Middle-Income Trap in Indonesia Using Panel Data Regression. *Methodsx*, 11, 102379. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102379>
- Rauf, S. A., & Hadisaputra, E. L. (2022). Analisis Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Penggunaan Aplikasi Hybrid dengan menggunakan Metode TAM di PT. JNE Indonesia. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(03), 131–139. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i03.21>
- Rifai, S. A., Susanti, H., & Setyaningrum, A. (2017). Analisis Pengaruh Kurs Rupiah,

- Laju Inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Pertumbuhan Ekspor Terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating. *Muqtasid Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.13-27>
- Rizkiah, S. K. (2018). Liquidity Management in Islamic Banking: Issues and Challenges. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 12(2). <https://doi.org/10.30993/tifbr.v12i2.148>
- Rochaety, E., Tresnawati, R., & Majid, A. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS Ed. 2* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2912>
- Safitriani, D. U. (2022). Pengaruh DPK, NPF, FDR, CAR dan ROA terhadap Manajemen Likuiditas dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3074. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6580>
- Santosa, P. W., Setianingrum, A., & Huda, N. (2020). The Relationship of Macro-Risk Indicators, Internal Factors, and Risk Profile of Islamic Banking in Indonesia. *Etikonomi*, 19(2), 221–236. <https://doi.org/10.15408/etk.v19i2.15528>
- Sarwono, J. (2018). *Statistik Untuk Riset Skripsi*. Andi Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=D-ThzweEACAAJ>
- Scholtens, B., & van Wensveen, D. (2003). The theory of financial intermediation: An essay on what it does (not) explain. *Chapters in SUERF Studies*, 7–53. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:153213288>
- Setiawati, S. W. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Pendekatan Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam Rangka Menilai Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus PT. BPR Depo Mitra Mandiri, Depok)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.34127/jrakt.v5i2.390>
- Shi, B., & Liu, H. (2016). *Study on the Liquidity Risk of Deposit and Loan Maturity Mismatch in Commercial Banks*. 16(Febm), 181–186. <https://doi.org/10.2991/feb-16.2016.28>
- Sholikhah, N. U., & Wardani, D. T. K. (2018). Analisis Likuiditas Pada Bank Syariah di Indonesia. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 2(2), 93–99.
- Sitepu, R. W. (2020). *Factors Affecting Liquidity Coverage Ratio (LCR) as Implementation of BASEL III in the Banking Sector*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213882917>

- Snjawi, S. A. K., & Essa, S. K. (2021). The Role of Liquidity Indicators to Assess Its Risks and Enhance Capital Adequacy in Banking Activity. *Journal of Economics and Administrative Sciences*, 27(130), 243–255. <https://doi.org/10.33095/jemas.v27i130.2218>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Strahan, P. E. (2008). *Liquidity Production in 21st Century Banking*. <https://doi.org/10.3386/w13798>
- Subhaktiyasa, P. G., Ayu, S., Candrawati, K., Sumaryani, N. P., Sunita, W., & Syakur, A. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 96–104.
- Sun, P. H., Hassan, M. K., Hassan, T., & Ramadilli, S. M. (2014). The assets and liabilities gap management of conventional and Islamic banks in the organization of Islamic cooperation (OIC) countries. *Applied Financial Economics*, 24(5), 333–346. <https://doi.org/10.1080/09603107.2013.877568>
- Supriyaningsih, O. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indexes. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(01), 47–60. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5714>
- Syamsiyah, N., Rohmi, M. L., Ardana, Y., & Renfiana, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Pembiayaan Bermasalah, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Deposito Perbankan Syariah: Analisis Error Correction Model. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 10–16. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.5002>
- Tabina, A. S., Senjiati, I. H., & Yusup, A. (2025). Pengaruh NPF, DPK, CAR Terhadap FDR di Bank Umum Syariah Periode 2019-2023. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 4(2). <https://doi.org/10.29313/bcssb.v4i2.18792>
- TafsirWeb. (2025a). *Surat Al-Furqan Ayat 67 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. <https://tafsirweb.com/6323-surat-al-furqan-ayat-67.html>
- TafsirWeb. (2025b). *Surat An-Nisa Ayat 29 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>
- TafsirWeb. (2025c). *Surat Ar-Rahman Ayat 9 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. <https://tafsirweb.com/10357-surat-ar-rahman-ayat-9.html>

- TafsirWeb. (2025d). *Surat At-Taubah Ayat 34 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*. <https://tafsirweb.com/3050-surat-at-taubah-ayat-34.html>
- Tahu, G. P., Dewi, D. P. S. U., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh rasio modal, risiko kredit dan profitabilitas terhadap likuiditas pada bank umum yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 12–30.
- Teachman, J. D., Duncan, G. J., Yeung, W. J., & Levy, D. (2001). Covariance Structure Models for Fixed and Random Effects. *Sociological Methods & Research*, 30(2), 271–288. <https://doi.org/10.1177/0049124101030002005>
- Umam, F. N., Salam, A. N., & Rizal, A. (2021). Determinants of Mudharabah Term Deposit: A Case of Indonesia Islamic Banks. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 5(2), 167–180. <https://doi.org/10.18196/jerss.v5i2.12445>
- Wang, J., Selamat, A. I., Ashhari, Z. M., & Yahya, M. (2024). Study on the Liability Structure and Profitability of the Banking Industry in the Asia-Pacific Region. *Theoretical and Practical Research in Economic Fields*, 15(1), 75. [https://doi.org/10.14505/tpref.v15.1\(29\).08](https://doi.org/10.14505/tpref.v15.1(29).08)
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. Cengage Learning India. <https://books.google.co.id/books?id=tXqAzwEACAAJ>
- Wulansari, R. Y., Arta, A., Asiyah, B. N., & Subagyo, R. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2020-2023. *AL-Muqayyad*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.967>
- Yilmaz, F. (2020). How do credits dollarize? The role of firm's natural hedges, banks' core and non-core liabilities. *Economics Letters*, 188, 108992. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2020.108992>
- Yuniar, H. S., & Sisdiyanto, E. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah : Meningkatkan Transparansi dan Kesejahteraan*. 2(12).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

bank	time	Y	X1	X2	X3	X4
BANK ACEH SYARIAH	2020.S2	0.341	67.46	22455794	1.615	18.37
	2021.S1	0.336	69.595	22409066	1.675	19.88
	2021.S2	0.343	70.355	23102532	1.54	19.065
	2022.S1	0.313	68.535	24276687	1.53	19.255
	2022.S2	0.314	73.48	23353012	0.935	23.305
	2023.S1	0.325	77.095	22946572	1.395	23.59
	2023.S2	0.342	76.955	23950059	1.355	22.585
	2024.S1	0.262	80.52	23803163	1.465	22.175
	2024.S2	0.297	79.03	25549285	1.62	21.705
	2025.S1	0.328	82.98	24835241	2.34	19.695
BCA SYARIAH	2020.S2	0.515	85.69	6458545	0.515	42.415
	2021.S1	0.274	88.445	6586027	0.655	44.36
	2021.S2	0.567	83.53	7260442	1.165	42.64
	2022.S1	0.601	87.11	7872114	1.305	39.26
	2022.S2	0.425	84.79	8870328	1.43	36.69
	2023.S1	0.475	80.64	9686752	1.395	37.075
	2023.S2	0.327	80.295	10498340	1.475	36.735
	2024.S1	0.339	86	10968107	1.115	33.605
	2024.S2	0.235	86.315	12310734	1.455	30.57
	2025.S1	0.278	81.21	13714381	1.71	28.555
BANK VICTORIA SYARIAH	2020.S2	0.449	75.13	1572726	4.71	23.69
	2021.S1	0.674	62.22	1495733	6.235	28.315
	2021.S2	0.412	60.495	1361490	8.855	31.82
	2022.S1	0.525	57.935	975707	6.685	42.635
	2022.S2	1.195	70.485	826563	1.9	95.955
	2023.S1	0.957	88.2	1013471	1.2	112.075
	2023.S2	1.236	99.29	1143067	0.79	76.605
	2024.S1	0.462	97.995	1341924	0.405	63.63
	2024.S2	0.681	92.2	1520808	1.055	60.38
	2025.S1	45.315	96	782117.5	0.0115	181.66
BANK PANIN	2020.S2	0.196	102.79	8384850	3.53	23.535
	2021.S1	0.109	114.43	8126214	4.845	30.31
	2021.S2	0.278	113.25	7912060	2.96	28.435

bank	time	Y	X1	X2	X3	X4
DUBAI SYARIAH	2022.S1	0.075	96.29	9269710	1.825	25.2
	2022.S2	0.122	93.26	10758217	3.415	23.315
	2023.S1	0.077	95.01	11809790	3.095	20.955
	2023.S2	0.242	92.725	12389941	3.87	20.63
	2024.S1	0.198	96.985	12098036	2.46	22.85
	2024.S2	0.221	96.27	12008605	3.62	22.06
	2025.S1	0.205	101.59	12481155	3.57	20.205
BTPNS	2020.S2	0.493	97.925	9512524	1.89	46.265
	2021.S1	0.469	93.415	10568170	2.24	51.36
	2021.S2	0.556	95.52	10813626	2.375	56.54
	2022.S1	0.524	95.11	11461589	2.475	50.695
	2022.S2	0.568	95.635	11960404	2.505	50.425
	2023.S1	0.532	95.155	12573416	3.005	48.46
	2023.S2	0.489	93.68	12448670	2.98	49.105
	2024.S1	0.483	90.745	11749678	3.01	47.34
	2024.S2	0.472	87.005	11781796	3.68	50.945
	2025.S1	0.574	87.35	11674877	3.25	52.495
BUKOPIN	2020.S2	0.237	189.285	2251081	7.34	18.65
	2021.S1	0.222	164.015	2358784	7.67	23.79
	2021.S2	0.256	106.605	3957570	8.18	23.375
	2022.S1	0.419	90.065	5309173	7.745	22.87
	2022.S2	0.25	89.82	5733381	6.21	20.585
	2023.S1	0.223	96.125	5580306	4.795	18.96
	2023.S2	0.225	94.8	6060276	4.36	18.64
	2024.S1	0.293	95.225	5905924	4.43	19.93
	2024.S2	0.388	93.98	6332488	6.21	19.015
	2025.S1	0.285	99.955	6187720	7.26	18.565
BANK MUAMALAT	2020.S2	1.000	71.82	40085859	5.25	13.845
	2021.S1	0.338	65.57	43047361	4.93	15.09
	2021.S2	0.249	50.795	45349387	2.805	19.51
	2022.S1	0.245	41.49	45487851	1.58	33.72
	2022.S2	0.232	39.95	45550696	2.565	33.28
	2023.S1	0.142	42.625	46535361	2.725	31.83
	2023.S2	0.12	46.09	47803237	2.12	29.045
	2024.S1	0.098	46.83	44951328	2.235	14.421
	2024.S2	0.091	41.085	42451391	3.15	28.795

bank	time	Y	X1	X2	X3	X4
	2025.S1	0.105	40.735	42073454	3.945	27.93
BANK NTB SYARIAH	2020.S2	1.057	80	7836952	1.455	31.82
	2021.S1	1.388	83.295	8121695	1.395	31.205
	2021.S2	1.061	87.885	8320992	1.23	29.33
	2022.S1	1.505	80.535	9834219	1.27	28.43
	2022.S2	1.333	87.185	9908356	1.13	25.985
	2023.S1	1.391	88.895	10156863	1.23	24.82
	2023.S2	1.068	92.47	10748182	1.045	24.255
	2024.S1	0.697	83.395	12295301	1.145	23.4
	2024.S2	0.219	87.185	12837576	1.075	23.965
	2025.S1	0.808	89.52	12474310	1.81	25.245
BJB SYARIAH	2020.S2	0.375	89.69	6379659	4.57	20.24
	2021.S1	0.389	94.54	6368008	4.5	23.175
	2021.S2	0.298	86.36	7329621	3.845	23.6
	2022.S1	0.422	85.11	7837578	3.39	22.87
	2022.S2	0.456	83.1	8811644	3.05	22.275
	2023.S1	0.399	90.435	8629790	4.25	20.8
	2023.S2	0.575	88.38	9563155	3.515	20.47
	2024.S1	0.314	90.395	9754569	4.205	19.615
	2024.S2	0.253	93.405	10135355	4.105	18.745
	2025.S1	0.324	94.81	10488093	3.88	18.545

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian setelah transformasi data

BANK	Times	LN(Y)	LN(X1)	LN(X2)	LN(X3)	LN(X4)
BANK ACEH SYARIAH	2020.S2	-1.0745	4.211535	16.92706	0.479335	2.910719
	2021.S1	-1.08937	4.242693	16.92498	0.515813	2.989714
	2021.S2	-1.071	4.253554	16.95545	0.431782	2.947854
	2022.S1	-1.16309	4.227345	17.00503	0.425268	2.957771
	2022.S2	-1.15834	4.297013	16.96624	-0.06721	3.148668
	2023.S1	-1.12418	4.345038	16.94868	0.332894	3.160823
	2023.S2	-1.07345	4.343221	16.99148	0.303801	3.117286
	2024.S1	-1.34069	4.388506	16.98533	0.381855	3.098966
	2024.S2	-1.21563	4.369828	17.05612	0.482426	3.077543
	2025.S1	-1.11397	4.4186	17.02777	0.850151	2.980365
BCA SYARIAH	2020.S2	-0.66377	4.450736	15.68091	-0.66359	3.747502
	2021.S1	-1.29346	4.482381	15.70046	-0.42312	3.792338

BANK	<i>Times</i>	LN(Y)	LN(X1)	LN(X2)	LN(X3)	LN(X4)
	2021.S2	-0.56742	4.425206	15.79795	0.152721	3.752793
	2022.S1	-0.50896	4.467172	15.87884	0.266203	3.670206
	2022.S2	-0.85651	4.440178	15.99822	0.357674	3.602504
	2023.S1	-0.74493	4.389995	16.08627	0.332894	3.612943
	2023.S2	-1.11698	4.385707	16.16673	0.388658	3.60373
	2024.S1	-1.08304	4.454347	16.2105	0.108854	3.514675
	2024.S2	-1.44647	4.458003	16.32598	0.375006	3.420019
	2025.S1	-1.27988	4.397038	16.43396	0.536493	3.351832
BANK VICTORIA SYARIAH	2020.S2	-0.80158	4.31922	14.26832	1.549688	3.165053
	2021.S1	-0.3943	4.130676	14.21813	1.830179	3.343392
	2021.S2	-0.88606	4.102561	14.12409	2.180982	3.460095
	2022.S1	-0.64401	4.059322	13.79092	1.899866	3.752676
	2022.S2	0.178273	4.2554	13.62503	0.641854	4.563879
	2023.S1	-0.04381	4.479607	13.82889	0.182322	4.719168
	2023.S2	0.211615	4.598045	13.94923	-0.23572	4.338662
	2024.S1	-0.77269	4.584916	14.10961	-0.90387	4.153085
	2024.S2	-0.38389	4.52396	14.23475	0.053541	4.100658
	2025.S1	3.81364	4.564348	13.56976	-4.46541	5.202137
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020.S2	-1.62773	4.632688	15.94194	1.261298	3.158489
	2021.S1	-2.22044	4.739963	15.91061	1.577947	3.411478
	2021.S2	-1.28056	4.729598	15.8839	1.085189	3.347621
	2022.S1	-2.59305	4.567364	16.04226	0.60158	3.226844
	2022.S2	-2.10748	4.535391	16.19118	1.228177	3.149097
	2023.S1	-2.56436	4.553982	16.28444	1.129788	3.042377
	2023.S2	-1.41804	4.529638	16.3324	1.353255	3.026746
	2024.S1	-1.6192	4.574556	16.30855	0.900161	3.128951
	2024.S2	-1.50753	4.567157	16.30113	1.286474	3.093766
	2025.S1	-1.58352	4.620945	16.33973	1.272566	3.00593
BTPNS	2020.S2	-0.70821	4.584202	16.06812	0.636577	3.834386
	2021.S1	-0.75655	4.537052	16.17336	0.806476	3.93886
	2021.S2	-0.58702	4.559336	16.19632	0.864997	4.034948
	2022.S1	-0.64582	4.555034	16.25451	0.90624	3.925827
	2022.S2	-0.56651	4.560539	16.29711	0.918289	3.920487
	2023.S1	-0.63032	4.555507	16.3471	1.100278	3.880739
	2023.S2	-0.71501	4.539885	16.33712	1.091923	3.893961
	2024.S1	-0.72755	4.508053	16.27934	1.10194	3.857356
2024.S2	-0.75095	4.465966	16.28207	1.302913	3.930747	

BANK	<i>Times</i>	LN(Y)	LN(X1)	LN(X2)	LN(X3)	LN(X4)
	2025.S1	-0.55486	4.469923	16.27295	1.178655	3.960718
BUKOPIN	2020.S2	-1.43778	5.243254	14.62692	1.993339	2.925846
	2021.S1	-1.50489	5.099958	14.67366	2.037317	3.169265
	2021.S2	-1.36156	4.66913	15.19114	2.101692	3.151667
	2022.S1	-0.87051	4.500532	15.48495	2.047047	3.129826
	2022.S2	-1.38725	4.497808	15.56182	1.826161	3.024563
	2023.S1	-1.49949	4.565649	15.53475	1.567574	2.942331
	2023.S2	-1.49301	4.551769	15.61727	1.472472	2.92531
	2024.S1	-1.22775	4.556243	15.59147	1.4884	2.992226
	2024.S2	-0.94667	4.543082	15.6612	1.826161	2.945228
	2025.S1	-1.2562	4.60472	15.63808	1.98238	2.921278
BANK MUAMALAT	2020.S2	0	4.274163	17.50653	1.658228	2.627924
	2021.S1	-1.0834	4.183118	17.57781	1.595339	2.714032
	2021.S2	-1.38968	3.927798	17.62991	1.031404	2.970927
	2022.S1	-1.40847	3.725452	17.63296	0.457425	3.518091
	2022.S2	-1.45966	3.687629	17.63434	0.941958	3.504957
	2023.S1	-1.95162	3.752441	17.65572	1.002468	3.460409
	2023.S2	-2.12017	3.830596	17.6826	0.751416	3.368846
	2024.S1	-2.31885	3.846524	17.62109	0.804241	2.668685
	2024.S2	-2.39148	3.715643	17.56387	1.147402	3.360202
	2025.S1	-2.25463	3.707088	17.55493	1.372449	3.329701
BANK NTB SYARIAH	2020.S2	0.055675	4.382027	15.87436	0.375006	3.460095
	2021.S1	0.328066	4.422389	15.91005	0.332894	3.440578
	2021.S2	0.059094	4.476029	15.93429	0.207014	3.378611
	2022.S1	0.408559	4.388692	16.10138	0.239017	3.347445
	2022.S2	0.287177	4.468032	16.10889	0.122218	3.257519
	2023.S1	0.330176	4.487456	16.13366	0.207014	3.21165
	2023.S2	0.065403	4.526884	16.19025	0.044017	3.188623
	2024.S1	-0.36112	4.423588	16.32473	0.135405	3.152736
	2024.S2	-1.51785	4.468032	16.36789	0.072321	3.176594
	2025.S1	-0.21344	4.494462	16.33918	0.593327	3.228628
BJB SYARIAH	2020.S2	-0.97955	4.496359	15.66863	1.519513	3.007661
	2021.S1	-0.94524	4.549023	15.6668	1.504077	3.143074
	2021.S2	-1.21064	4.458525	15.80743	1.346774	3.161247
	2022.S1	-0.86383	4.443945	15.87444	1.22083	3.129826
	2022.S2	-0.78552	4.420045	15.99158	1.115142	3.103465
	2023.S1	-0.91959	4.504631	15.97073	1.446919	3.034953
	2023.S2	-0.55319	4.481646	16.07343	1.25704	3.01896

BANK	Times	LN(Y)	LN(X1)	LN(X2)	LN(X3)	LN(X4)
	2024.S1	-1.15883	4.504189	16.09325	1.436274	2.976295
	2024.S2	-1.37344	4.536945	16.13154	1.412206	2.930927
	2025.S1	-1.12618	4.551875	16.16575	1.355835	2.9202

Lampiran 3 Hasil Deskriptif Statistik

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.953069	85.41750	13817429	2.974850	33.00062
Median	0.341647	87.61750	10146109	2.490000	24.53750
Maximum	45.31509	189.2850	47803237	8.855000	181.6600
Minimum	0.074792	39.95000	782117.5	0.011500	13.84500
Std. Dev.	4.739704	21.42966	12383343	1.970370	22.95063
Skewness	9.262244	1.172813	1.581962	1.050697	3.857337
Kurtosis	87.19755	9.892558	4.541992	3.543532	22.55103
Jarque-Bera	27871.44	198.7849	46.45559	17.66732	1656.597
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000146	0.000000
Sum	85.77620	7687.575	1.24E+09	267.7365	2970.056
Sum Sq. Dev.	1999.367	40871.49	1.36E+16	345.5300	46879.09
Observations	90	90	90	90	90

Lampiran 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.625996	(8,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.425282	8	0.0000

Lampiran 5 Hasil Uji Chow setelah transformasi data

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.521815	(8,77)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.562305	8	0.0000

Lampiran 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.821085	4	0.0000

Lampiran 7 Hasil Uji Hausman setelah transformasi data

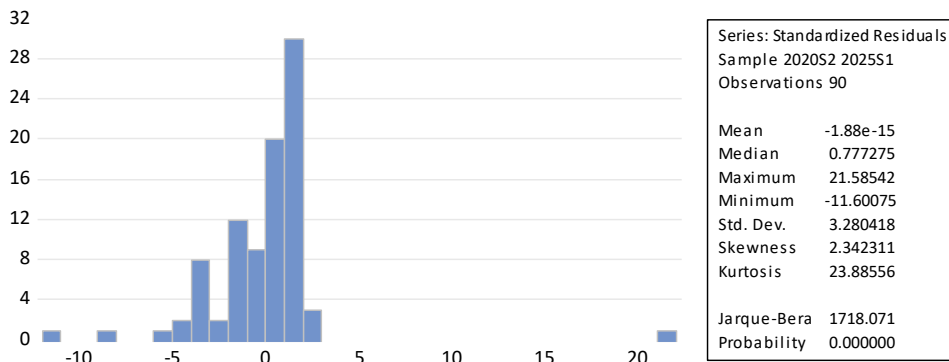
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.709806	4	0.9501

Lampiran 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier setelah transformasi data

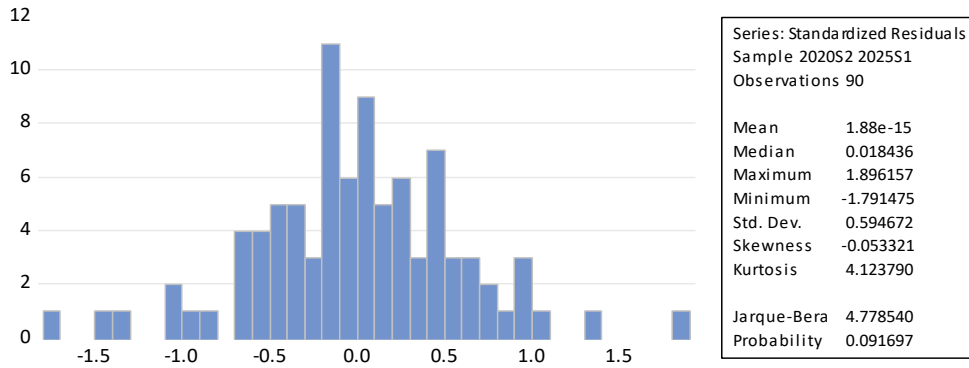
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	42.05489 (0.0000)	0.780797 (0.3769)	42.83569 (0.0000)

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas setelah transformasi data



Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas setelah transformasi data

	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4
LN_X1	1	-0.4842559...	0.04194370...	0.05055176...
LN_X2	-0.4842559...	1	0.09011257...	-0.4911703...
LN_X3	0.04194370...	0.09011257...	1	-0.5547516...
LN_X4	0.05055176...	-0.4911703...	-0.5547516...	1

Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas setelah transformasi data

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/28/26 Time: 21:00
 Sample: 2020S2 2025S1
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LN_X1	-0.016660	0.046023	-0.361998	0.7183
LN_X2	-0.001920	0.014489	-0.132543	0.8949
LN_X3	-0.007093	0.014499	-0.489198	0.6260
LN_X4	-0.025848	0.032274	-0.800892	0.4254
C	0.264313	0.446139	0.592445	0.5551

Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Data Panel setelah transformasi data

Dependent Variable: LN_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/28/26 Time: 21:05
 Sample: 2020S2 2025S1
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.391018	4.874665	0.900784	0.3702
LN_X1	0.224069	0.407131	0.550360	0.5835
LN_X2	-0.364320	0.194559	-1.872545	0.0646
LN_X3	-0.483066	0.107555	-4.491327	0.0000
LN_X4	-0.025062	0.286886	-0.087359	0.9306

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.519784	0.5329
Idiosyncratic random		0.486609	0.4671

Weighted Statistics			
R-squared	0.394420	Mean dependent var	-0.270337
Adjusted R-squared	0.365922	S.D. dependent var	0.599151
S.E. of regression	0.477098	Sum squared resid	19.34793
F-statistic	13.84034	Durbin-Watson stat	1.265977
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.493558	Mean dependent var	-0.952339
Sum squared resid	31.47345	Durbin-Watson stat	0.778244

Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

12/02/2026, 22:23

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sella Haniifatul Ariqoh
NIM : 220503110023
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, DANA PIHAK KETIGA, *NON PERFORMING FINANCING*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *SHORT TERM MISMATCH* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (2020.S2-2025.S1)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
20%	14%	10%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Februari 2026

UP2M



Fitriyah, MM

Lampiran 15 Jurnal Bimbingan

12/02/2026, 22:23

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110023
Nama : Sella Haniifatul Ariqoh
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Short Term Mismatch* pada Bank Umum Syariah di Indonesia (2020.S2-2025.S1)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	18 September 2025	penyampaian outline, bimbingan terkait penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	16 Oktober 2025	Pembahasan revisi judul serta revisi latar belakang dan rumusan masalah	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	23 Oktober 2025	Konsultasi tinjauan pustaka, pembahasan variabel penelitian dan perumusan hipotesis, metode penelitian dan teknik analisis data.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	29 Oktober 2025	Revisi skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	8 November 2025	melanjutkan bab 4 dan bab 5 skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	8 Januari 2026	bimbingan terkait bab 4 dan bab 5 skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	12 Januari 2026	bimbingan terkait bab 4 dan bab 5 skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	9 Februari 2026	revisi skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 9 Februari 2026

Dosen Pembimbing



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

Lampiran 16 Biodata Penulis



Nama Lengkap : Sella Haniifatul Ariiqoh
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 02 Januari 2004
Alamat asal : Jl. Pandu Ds. Jabung Kec. Mlarak Kab. Ponorogo
Telepon/HP : 089629842777
E-mail : sellahaniifatul@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2009 : BA Aisyiyah Bajang Mlarak Ponorogo
2009-2015 : SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo
2016-2018 : MTsN 1 Ponorogo
2018-2022 : MAN 2 Ponorogo
2022-2026 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2017 : English Camp di Kampung Inggris Pare
2018 : Arabic Camp di UNIDA Ponorogo
2022 – 2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2022 – 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
2023 – 2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)